

**KREATIVITAS GURU KELAS DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
MEMBACA SISWA KELAS III DI SD NEGERI  
53 BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Tadris



**OLEH :**

**ILUSTI**  
**NIM. 1811240155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBİYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilusti  
NIM : 1811240155  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul: “**Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan**” adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, Maret 2022

Yang menyatakan



ILUSTI  
NIM. 1811240155

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinufsbengkulu.ac.id](http://www.uinufsbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan"** yang disusun oleh **H.USTI, NIM : 1811240155** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis tanggal **06 Juni 2022** yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

**Ketua,**  
**Dr. Buyung Surahman, M.Pd**  
NIP. 196110151984031002

**Sekretaris,**  
**Hamdan Efendi, M.Pd**  
NIP. 2004128802

**Penguji I,**  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002

**Penguji II,**  
**Masrifa Hidayati, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197506302009012004

Bengkulu, **20 Juni** 2022  
Mengetahui  
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Agus Hulyadi, M.Pd**  
NIP. 5142000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Kelurahan Pagor Dewa Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736) 51276-51171-53879 Fax. (0736) 51171-51172

Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan bahwa skripsi yang disusun

oleh

Nama

Illusi

NIM

1811240155

Prodi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi dengan judul **"Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan"** ini, telah diperiksa dan diperbaiki oleh Pembimbing I dan II sesuai

saran Pembimbing, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan

pada ujian munaqosyah skripsi guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Bengkulu, 04 MARET 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Suradi, M.Ag.**

**Adam Nasution, M.Pd.**

**NIP.197601192007011018**

**NIDN. 2010088202**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
*Alamat: Jln. Raden Patah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211*  
*Telp. (0736) 51276-51371-33879 Fax: (0736) 83121-51172*  
*Website: www.iainbengkulu.ac.id*

**NOTA PEMBIMBING**

Hal: Skripsi Sdri. Ilusti

NIM: 1811240155

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr,

Nama: Ilusti

NIM: 1811240155

Judul: Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi.

Demikian atas perhatian dan kebijaksanaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 04 MARET 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

Adam Nasution, M.Pd.I

NIP.197601192007011018

NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp (0736) 31276-5117-51172-338789

### PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbingan II, Bahwa  
proposalskripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ilusti  
NIM : 1811240155  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

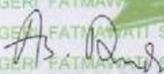
Proposal skripsi yang berjudul "Problematika Penerapan Belajar dari Rumah  
Anak Usia Sekolah Dasar Pada Masa PPKM Pandemic Covid 19 di Desa Palak  
Bengkerung Kabupaten Bengkulu Selatan". Disarankan untuk diganti.

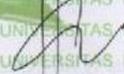
Kemudian direvisi dengan judul baru "Kreativitas Guru Kelas Dalam  
Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu  
Selatan"

Bengkulu, 26 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ahmad Suradi, M. Ag

  
Adnan Nasution, M.Pd

NIP. 197601192007011018

NIDN. 2010088202

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

  
Dra. Aam Anandiah, M.Pd  
NIP. 196911202000032002

## MOTTO



- + Lihat dengan mata baca dengan hati, melangkahlah dengan keyakinan untuk mencapai impian dan harapan
- + Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke surga. ( H.R . Muslim )
- + ucapkanlah selalu do'a untuk kedua orang tuamu, karena merekalah yang membuat kamu menjadi orang yang sukses dan berguna.
- + Saya tidak memiliki bakat tertentu. Saya hanya ingin tahu. (Albert Einstein)

*Loser see problem : Winner see solution (Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas karuniaMu ya Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan kesabaran sehingga diriku mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Solehun dan Ibunda Rusiani yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kedua Kakaku “Gopeng Sabarado” dan Nimi Marlana, S.Pd, yang aku sayangi, serta terimakasih atas doanya, motivasi, dorongan dan dukungannya sehingga aku bisa menyelesaikan studiku.
3. keluarga besar ku terima kasih atas motivasi, maupun materi, serta do'a nya selama aku meyelesaikan perkuliahanku ini sampai selesai karna kebaikan kalian tak terlupakan seumur hidupku.

4. Sahabat terbaik yang aku sayangi dan kucintai, kak juviar zuanda dan rahma jayanti, dan teman-teman skripsi, siska herno fitri, nora fitriani, momi sulistia yang sudah memberikan masukan, semangat, atas terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dosen pembimbing I Dr. Ahmad Suradi, M.Ag dan dosen pembimbing II Adam Nasution, M.Pd, yang sangat bersabar dalam membimbing dan mengarahkan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan tepat waktu.
6. Kepala sekolah Bapak Saidina Rohim dan seluruh dewan guru SD Negeri 53 Bengkulu Selatan yang sudah terlibat dalam pemberian data dan informan.
7. Keluarga Besar PGMI E, yang selama ini bersama selalu menjadi tempat untuk bergurau, berbagi suka dan duka bersama-sama menempuh dan memperjuangkan pendidikan ini

8. Teman-Teman KKn SQUAD 28 Perikanan Agama, Bangsa dan Almamaterku tercinta. Telah menjadi pijakan ku untuk menuju suksesanku.
9. Agama, Bangsa dan Almamaterku tercinta, telah menjadi pijakanku untuk menuju suksesanku.

**Nama : Ilusti**  
**NIM : 1811240155**  
**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul : Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan, dan untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan. Jenis Penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III. a) Menyusun program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa seperti silabus dan RPP, b) Memberikan buku yang menarik, c) memberikan motivasi, dorongan/arahan untuk membaca, d) mengunjungi perpustakaan, e) mengembangkan strategi pembelajaran seperti memperkenalkan buku-buku kepada siswa; buku LKS, buku paket, buku komik, buku cerita dongeng dan lain-lainnya, f) menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna seperti menyapa siswa dengan ramah dan penuh semangat, melakukan apresiasi, dan bernyanyi bersama untuk membangun suasana gembira di ruang kelas, g) memanfaatkan

media pembelajaran dengan baik pada mata pelajaran tertentu seperti media visual dan audio-visual; media gambar, dan media berupa video, serta mengembangkan bahan ajar yang variatif seperti video disertai gambar dan tulisan yang menarik, g) menghasilkan inovasi-inovasi baru dengan mengadakan bimbingan dan penyuluhan. 2) Faktor-faktor yang menghambat kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III diantaranya kurangnya sumber belajar di sekolah dan kurangnya media belajar yang dapat digunakan, serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku.. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung diantaranya kegemaran guru untuk membaca buku-buku metode dan strategi pembelajaran, serta keaktifan guru mengikuti dalam forum KKG untuk mengikuti pelatihan tentang kreativitas guru.

**Kata kunci : *Kreativitas, Guru Kelas III, Minat Belajar .***

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***”Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan”*** tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman kepintaran dan penuh teknologi yang seperti saat ini yang bisa kita nikmati.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dalil, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS)

Bengkulu yang telah memfasilitas penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu mahasiswa dalam urusan akademik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Ka. Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Bapak Adam Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan, dan senantiasa sabar dalam membantu, member semangat, motivasi, serta masukan dan arahnya kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Ahmad Suradi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan, dan senantiasa sabar dalam membantu, member semangat, motivasi, serta masukan dan arahnya kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.sos.i.M.Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Bapak Saidin Rohim, S.Pd selaku Kepala Sekolah, serta seluruh pihak Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan yang telah memberikan Izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam lancarnya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih ada kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermakna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bengkulu, Juni 2022  
Penulis

Ilusti  
NIM.1811240155

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERUBAHAN JUDUL .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kreativitas Guru dalam Mengajar**

1. Pengertian kreativitas ..... 15
2. Fungsi kreativitas ..... 17
3. Pengertian kreativitas guru..... 18
4. Ciri-ciri guru yang kreatif ..... 19
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ....21

### **B. Guru**

1. Pengertian guru/pendidik ..... 24
2. Kedudukan guru/pendidik..... 26
3. Peran dan tugas/pendidik ..... 29
4. Kompetensi guru/pendidik ..... 34

### **C. Minat Belajar Membaca**

1. Pengertian belajar..... 39
2. Pengertian Minat Belajar..... 41
3. Pengertian Minat Belajar Membaca..... 43
4. Fungsi minat belajar membaca..... 45
5. Upaya meningkatkan minat belajar membaca

Siswa .....	47
6. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar membaca siswa.....	49
D. Kajian Pustaka.....	51
E. Kerangka berpikir.....	58

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	60
B. Setting Penelitian .....	61
C. Subyek dan Informan .....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Keabsahan Data .....	69
F. Teknik Analisa Data.....	70

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	75
B. Hasil Penelitian .....	84
C. Pembahasan.....	113

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	131
B. Saran.....	134

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Perbandingan Terdahulu dengan Penelitian

Sekarang.....

Tabel 4.1 Data Staf Mengajar ..... 39

Tabel 4.2 Data Siswa..... 40

Tabel 4.3 Sarana Prasarana SD Negeri Bengkulu Selatan... 41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang, baik dari segi moral, maupun tingkah lakunya. Setiap orang membutuhkan pendidikan sejak lahir untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, menjadi orang yang berilmu, kreatif, dan berakhlak mulia. Tanpa sebuah pendidikan pada manusia, maka manusia tersebut tidak dapat berkembang. Pendidikan dapat juga diartikan merupakan sebagai bantuan kepada anak didik terutama pada aspek moral dan budi pekerti.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal 1 pengertian pendidikan adalah sebagai berikut;

---

<sup>1</sup> Anni C. dan A. Rifa'I, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2011)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, pribadinya, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>2</sup>

Intinya, tujuan pendidikan sama dengan tujuan manusia yaitu menjadi manusia yang baik yang mampu memimpin dirinya serta lingkungannya. kearah yang lebih baik. Ukuran baik tentu relative bagi satu orang dengan orang lainnya.<sup>3</sup>

Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung : Citra Umbara, 2003)

<sup>3</sup> Helmawati. *Pendidikan Keluarga*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016). H.32

Sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Minat yang penting dalam dunia pendidikan adalah minat membaca, minat atau kemauan untuk membaca adalah hal yang datang dari hati untuk membaca. Membaca sebuah buku menciptakan pengalaman belajar yang menggembirakan dan merupakan sumber motivasi yang sangat penting serta kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi yang telah dibacanya.

Rendahnya minat membaca masyarakat, erat hubungannya dengan Tingkat pendidikan di negara tersebut. Menurut peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa budaya kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dalam upaya peningkatan minat baca, dimana

---

<sup>4</sup> Sutrisno, M.Kom. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Pres. 2021. Hal 9

pemerintah bertindak sebagai pihak yang bertanggung jawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal. Selanjutnya dijelaskan pada Pasal 48 sampai dengan Pasal 51 UU Perpustakaan mengatur pembudayaan kegemaran membaca. Pembudayaan tersebut dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat, dan difasilitasi oleh Pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas (Pasal 48).

Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca (Pasal 49). Pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca, dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah, dan terjangkau serta menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yang mudah diakses (Pasal 50). Pada masyarakat yang memiliki tingkat sosial ekonomi rendah, mereka akan mempunyai pola pikir bahwa buku

bukan prioritas kebutuhan dalam keluarga. Prioritas keluarga yang utama adalah sandang, pangan, dan papan. Dilihat dari daftar buku yang dipinjam, hanya buku-buku paket mata pelajaran saja yang dipinjam oleh siswa. Sedangkan buku-buku lain kurang dimanfaatkan oleh siswa.

Memotivasi budaya membaca pada siswa bisa menjadi sebab rendahnya minat membaca siswa. Namun, pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa-siswa saat ini nampak rendah. Dalam kehidupan keseharian, aktivitas bermain lebih mendominasi. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan atau tes saja. Selain dari kurangnya dorongan pihak sekolah, rendahnya minat siswa untuk membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia. Biasanya siswa-siswi di sekolah dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan dikejar target ulangan. Ini berakibat pada motivasi siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap. Apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk siswa tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajar juga tinggi.

Kreativitas merupakan suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru. Artinya melahirkan sebuah gagasan, maupun karya nyata, metode ataupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk

mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Dengan adanya kreativitas akan menumbuhkan kembangkan pula semangat belajar peserta didik.<sup>5</sup>

Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya. Sangat disayangkan, apabila siswa tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah karena pengetahuan siswa terbatas. Oleh sebab itu adanya kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak yang terkait serta membuat kegiatan yang sesuai dan edukatif diharapkan dapat membangun dan meningkatkan minat baca di kalangan siswa sekolah. Untuk mencapai keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu adanya minat. sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Bahan bacaan juga mempengaruhi minat pembaca untuk membaca. Bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami

---

<sup>5</sup> Azizah. *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia*. Global Akses Pres. 2021. Hal 197

akan membuat seseorang untuk enggan membaca. Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa.

Guru yang kreatif yaitu guru yang perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya Tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun ayat al qur'an yang membahas tentang perintah membaca Firman Allah yang di tuangkan dalam Surah al-Alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>6</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya membaca itu sebab dengan kita bisa membaca maka kita akan menjadi manusia yang paling mulia, dan memiliki kecerdasan emosi yang stabil dan mengetahui mana yang halal dan mana yang diharamkan. Perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Yang artinya bahwa Allah memang betul-betul menyuruh umat manusia untuk membaca, dan menjadikan hal tersebut sebagai kebutuhan dan kebiasaan dalam dirinya.

Berdasarkan observasi pendahuluan di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan peneliti menemukan masalah seperti menunjukkan bahwa ada beberapa siswa dikelas III B

---

<sup>6</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya. *Al-Alaq Ayat 1-5*. (CV Penerbit Diponegoro Departemen Agama RI, 2010)., hal 597

kemampuan minat belajar membacanya masih tergolong rendah atau belum sama sekali bisa membaca, masih ada siswa belum terlihat memanfaatkan sumber belajar dan sarana belajar seperti buku dan pelajaran dengan optimal, siswa belum terlihat aktif untuk membaca buku yang terdapat di perpustakaan sekolah dan menggunakan waktu senggangnya untuk membaca dan siswa lebih senang bermain dari pada membaca buku, padahal seharusnya siswa kelas III sudah di tuntut untuk lancar membaca karena untuk mempersiapkan pada jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang Kreativitas Guru Meningkatkan Minat Belajar Membaca dan kurangnya Minat Belajar Membaca Siswa tersebut, dan menyusunnya dalam sebuah penelitian yang berjudul: “**Kreativitas Guru**

---

<sup>7</sup> Pengamatan Awal. Tanggal 08 November 2021

## **Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan ?
2. Apa saja factor penghambat dan pendukung kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

2. Untuk mengetahui hambatan dan pendukung kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III Sekolah Dasar

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan kegiatan penelitian
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain

b. Bagi Guru

- 1) Bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 2) Menambah pengetahuan guru tentang berbagai strategi meningkatkan kreativitas minat membaca siswa dan prestasi belajar bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat membaca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia serta untuk memotivasi siswa
- 2) Meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa dengan meningkatkan minat belajar membaca.

d. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah khususnya mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan minat membaca siswa. Selain itu juga

dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan dan strategi belajar mengajar yang mengarah pada peningkatan minat siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kreativitas Guru dalam Mengajar**

##### **1. Pengertian Kreativitas**

Menurut Elizabeth B. Hurlock, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan dan menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal perbuatan.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Risyie Amarta, kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan hal-hal baru, baik dalam bentuk gagasan atau karya nyata, dalam bentuk karya baru, maupun hasil kombinasi dari hal-hal yang sudah ada.<sup>9</sup>

Menurut Supriadi dalam bentuk Yeni Rachmawati dan Luis Kurniawati, menyatakan bahwa

---

<sup>8</sup> *Ibnu Hikam. Peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di MTs Negeri 12. Jakarta . Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hal 10*

<sup>9</sup> *Azizah. Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia. Global Akses Pres. 2021. Hal 197*

keaktivitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tinggi yang mengaplikasikan terjadinya sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan. Sedangkan menurut semiawan dalam buku yeni Rachmawati dan Luis Kurniawan mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses mental individu yang meahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif, bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi,

---

<sup>10</sup> Azizah. *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia*. Global Akses Pres. 2021. Hal 197-198

diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

## **2. Fungsi Kreativitas**

Fungsi kreativitas menurut Utami Menurut sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.
- b. Kreativitas atau berpikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah
- c. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.
- d. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi kreativitas adalah kemampuan berfikir yang menandai

---

<sup>11</sup> *Ibid* hal 198

perwujudan dari ekspresi diri yang bermanfaat untuk menyelesaikan masalah dengan memberikan solusi dan hal yang baru.

### **3. Pengertian Kreativitas Guru**

Dalam kegiatan belajar dituntut kreativitas guru terutama untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas merupakan bagian dari keadaan jiwa seorang anak manusia. Kemampuan kreatif merupakan bakat khusus atau bakat yang nyata di akhir usia atau dewasa. Sedangkan kreativitas talenta khusus adalah orang-orang yang memiliki bakat atau talenta kreatif yang luas luar biasa dalam bidang tertentu.

Pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk

memberikan rangsangan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki motivasi belajar sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar.<sup>12</sup>

#### **4. Ciri-Ciri Guru Yang Kreatif**

Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang di miliki dalam rangka membina dan mendidik anak didik dengan baik. Seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, kepemimpinan serta tanggungjawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan kata lain guru yang kreatif adalah guru yang kaya akan ide-ide dan menerapkannya dalam bentuk

---

<sup>12</sup> Afrilia Puspitasari, *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo, Skripsi*, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), h. 15.

nyata, yang dalam realitanya kreativitas guru mampu mengatasi kebosanan pada siswa.<sup>13</sup>

Untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak, dibutuhkan guru yang kreatif. Adapun ciri-ciri guru yang kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengekspos siswa pada hal-hal yang bisa membantu mereka dalam belajar.
- b. Mampu melibatkan siswa dalam segala aktivitas pembelajaran.
- c. Mampu memberikan motivasi kepada siswa.
- d. Mampu mengembangkan strategi pembelajaran.
- e. Mampu menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful.
- f. Mampu berimprovisasi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>13</sup> M. Rezeki Andhika, Cut Neli Wahyuni, *Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Min 8 Aceh Barat*, Edu Science, Vol.7.1 (2020). Hal 30

- g. Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif.
- h. Mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif.
- i. Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Kreativitas dapat ditumbuhkembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas secara umum dipengaruhi oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki sikap dan minat yang positif terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Menurut Wijaya, dkk menyebutkan tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi beberapa hal, diantaranya:

- a. Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- b. Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- c. Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Perbedaan status yang tidak terlalu tajam diantara personel sekolah sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis.
- e. Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.
- f. Menimpakan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan

memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

- g. Pemberian kesempatan kepada para guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti iklim kerja di lingkungan sekolah, kerjasama yang baik dan pemberian dorongan dan penghargaan dapat membuat guru semangat mengembangkan kreativitasnya dalam meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>14</sup> Azizah. *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia*. Global Akses Pres. 2021. Hal 202-204

## **B. Guru**

### **1. Pengertian Guru/pendidik**

Guru adalah tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh penting bagi peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa. Guru juga merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi peserta didik.<sup>15</sup>

Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan

---

<sup>15</sup> Nella Agustin, dkk. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press. 2021. Hal. 344

ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apabila sebagai guru profesional yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, maupun berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba ('abd) dan khalifah Allah, dan mampu sebagai mahluk sosial serta mahluk yang mandiri. Pendidik di sini adalah mereka yang memberikan pelajaran kepada

peserta didik yang memegang suatu peran tertentu di sekolah<sup>16</sup>.

## 2. Kedudukan Guru

Profesi menjadi seorang guru merupakan pekerjaan mulia dan memiliki kedudukan yang sangat berguna dalam berjalannya proses pendidikan. Tanpa seorang pengajar seperti guru proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Di lingkungan sekolah dapat dikatakan guru merupakan orang tua kedua bagi siswa, dengan demikian guru dituntut untuk bisa bersungguh-sungguh dalam menjalankan perannya menjadi orang tua sekaligus pendidik bagi peserta didik. Profesi guru ini dengan beragam cara yang apresiatif, di antaranya menjadikan guru sebagai orang yang dimuliakan karena ilmu dan pribadinya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Yohana Afliani Ludo Buan. *Guru dan Pendidikan Karakter*. (CV. Adanu Abimata). 2020.hlm 1-2

<sup>17</sup> Nella Agustin, dkk. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press. 2021. Hal 2

Guru dihormati dan dimuliakan kedudukannya di masyarakat karena ilmu dan akhlakunya sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al Mujadilah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا وَاْفَانشُرْ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ تَجْدِرَ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."(Q.S.al-Mujadilah: 11)<sup>18</sup>

Secara luas, dalam ayat di atas Allah SWT memberikan kemuliaan yakni meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu dari selainnya, maka oleh karena itu guru adalah sosok yang beriman dan juga

---

<sup>18</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya. *Surah Al-Mujadilah Ayat 11* (CV Penerbit Diponegoro Departemen Agama RI, 2010)., hal 543

berilmu sehingga jika dihubungkan dengan Q.S. al-Mujadilah ayat 11 tadi mendapatkan kemuliaan yang lebih tinggi dari yang lainnya dengan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.

Pernyataan lain ditambahkan oleh al-Ghazali dalam Ramayulis tentang kedudukan guru yaitu<sup>19</sup>:

*Seseorang yang berilmu dan kemudian bekerja dengan ilmunya, maka dialah yang dinamakan orang besar di bawah kolong langit ini, dia adalah ibarat matahari yang menyinari orang lain, dan mencahayai pula dirinya sendiri, ibarat minyak kasturi yang baunya dinikmati oaring lain dan dia sendiri pun harum. Siapa yang bekerja dalam bidang pendidikan, maka sesungguhnya dia telah memilih pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, maka hendaknya dia memelihara adab dan sopan santun dalam tugansnya.*

Guru merupakan profesi yang dilakukan oleh seseorang dalam pendidikan, tentu saja sesuai uraian dari al-Ghazali di atas dinyatakan bahwa ia telah

---

<sup>19</sup> Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani,S.Pd.I.,M.Pd.I. *Profesi Keguruan:Menjadi Guru yang Religius dan bermanfaat*. Caremedia Communication. 2018. Hal. 50-51

memilih pekerjaan yang terhormat sehingga pelakunya pun mendapatkan tempat terhormat dalam struktur sosial suatu masyarakat.

### **3. Peran dan tugas/pendidik**

Peran guru tidak dapat digantikan dengan orang lain ataupun peralatan. Peran guru bukan hanya menyampaikan informasi/ pengetahuan atau melatih keterampilan kepada siswa, tapi peran guru melebihi dari semua itu. Guru berperan dalam hal menciptakan situasi dan sarana yang diperlukan untuk proses belajar dan pengembangan potensi yang diterima oleh siswa. Proses penciptaan situasi tersebut diperlukan factor psikologi yang besar, sehingga peran guru tidak dapat tergantikan walaupun dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Oleh karena itu, guru harus memiliki bekal agar dapat mengembangkan peran yang diberikan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Said Hasan. *Profesi Dan Profesionalisme Guru*. Uwaish Inspirasi Indonesia. 2018. Hal. 19

Pandangan modern seperti yang di kemukakan oleh Adam & Dickey bahwa sesungguhnya peran guru sangat luas meliputi:

- a. Guru sebagai pengajar. Guru bertugas memberikan pengajaran didalam kelas. Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu.
- b. Guru sebagai pembimbing. Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Guru sebagai ilmuan. Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid, tetapi juga berkewajiban

mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

- d. Guru sebagai pribadi. Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang di senangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.
- e. Guru sebagai penghubung. Sekolah berdiri di antara dua lapangan, yakni di satu pihak mengemban tugas menyampaikan dan mewariskan ilmu, teknologi, dan bertugas menampung aspirasi, masalah kebutuhan, minat, dan tuntutan masyarakat.
- f. Guru sebagai modernisator. Guru memegang peranan sebagai pembeharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaharuan dikalangan murid.

g. Guru sebagai pembangun. Sekolah turut serta memperbaiki masyarakat dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dengan turut melakukan kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh masyarakat itu.

Guru mempunyai tugas untuk membantu peserta didik, untuk mampu melakukan adaptasi pada berbagai tantangan serta adanya desakan untuk berkembang pada diri. Guru membantu peserta didik untuk membentuk karakter intelektual, sosial, emosional dan keterampilan. Tugas guru semakin berat dikarenakan oleh guru harus bukan hanya menyiapkan generasi muda, tetapi mempersiapkan diri untuk selalu eksis, secara individu maupun sebagai profesional. Guru dituntut untuk komitmen pada peserta didik dan proses belajar, menguasai materi yang diajarkan dan cara mengajar baik dan benar<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup> Ibid., hal. 15-16

Tugas Guru/Pendidik; guru lebih mudahnya adalah mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi dan terus memperbaiki sampai peserta didik pada jenjang sekolah lanjutannya, karena bagaimanapun proses ini harus dilakukan oleh pendidik sebagai bentuk proses kehidupan dalam pendidikan.

Tugas guru dijelaskan pada pasal 39 ayat 2 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Pasal 20 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, serta pasal 52 PP No. 74. Tahun 2008 tentang guru diantaranya:

- a. Merencanakan pembelajaran
- b. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu
- c. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- d. Membimbing dan melatih peserta didik/siswa
- e. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- f. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai
- g. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan

#### **4. Kompetensi guru/pendidik**

Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak. Berdasarkan undang-undang guru dan dosen ada empat kelompok (dimensi) dari kompetensi guru/pendidik yaitu<sup>22</sup>:

##### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dari dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek-aspek yang diamati, yaitu:

---

<sup>22</sup> Iwan Wijaya, S.Pd. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Bojong Genteng: CV Jejak. 2018. Hal 20-23

- 1) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 2) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampuh
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 5) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- 6) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- 7) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

- 8) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

**b. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

**c. Kompetensi Sosial**

Guru perlu memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif

Kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Criteria kinerja guru dalam kaitannya dengan kompetensi sosial sebagai berikut

1) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

#### **d. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Guru yang telah memiliki kompetensi kepribadian seperti di atas, pasti dapat melakukan tuntutan profesi dengan baik pula. Ia akan bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam

bertindak sesuai norma hukum, agama, maupun sosial. Guru tersebut juga mampu menunjukkan kemandirian sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi, jika ada guru yang tidak bangga terhadap profesinya orang tersebut tidak akan maju dan berkembang.

Guru yang memiliki kepribadian mantap juga mampu melakukan kinerja yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat. Guru tersebut mampu menunjukkan kedewasaan dalam berpikir dan bertindak sehingga produk kinerjanya dapat dikontrol dan dievaluasi lebih lanjut.<sup>23</sup>

## **C. Minat Belajar Membaca**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang sengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya

---

<sup>23</sup> Andi Yudha Asfandiyar. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: DARI Mizan. 2009. Hal 104

tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Belajar menurut Gagne, adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: (a) proses, (b) perubahan perilaku, dan (c) pengalaman.<sup>24</sup>

Djamarah dan Zain: Belajar adalah proses perubahan perilaku berka pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Sedangkan Hamalik

---

<sup>24</sup> Naniek dan Endang. *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. CV.AE. MEDIA GRAFIKA. 2019. Hal 1-2

menjelaskan belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman.<sup>25</sup>

Berdasarkan definisi belajar diatas maka disimpulkan belajar adalah suatu proses berpikir dan berubah melalui beberapa tahapan-tahapan atau latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan. Belajar akan lebih bermakna jika kita menghayati makna dari proses belajar itu sendiri dan mau menggali potensi yang ada dalam diri.

## **2. Pengertian Minat Belajar**

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Hakiim, Lukmanul. Berdasarkan pendapat di atas minat merupakan suatu ketertarikan

---

<sup>25</sup> Roberta Uron Hurit, Dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV.MEDIA SAINS INDONESIA. 2021. Hal 1-2

seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif. Aktif guru menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa aktif bertanya. Mempertanyakan, mengemukakan pendapat.

Sedangkan pengertian minat menurut Slameto. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeruh. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Berdasarkan pendapat di atas apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang di minatnya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang. Minat belajar adalah rasa suka antusias terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Naeklan Simbolon. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*. 1 (2). 2014. Hal 15-16

### 3. Pengertian Minat Belajar Membaca

Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktifitas tersebut. Disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas.

Menurut Meichati mengartikan minat adalah perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktifitas.<sup>27</sup>

Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Menurut Juel mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Hasil akhir dari

---

<sup>27</sup> Soejanto Sandjaja. *Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stress lingkungan*. Psikodimensia kajian ilmiah psikologi, jilid 2, No. 1. 2021. Hal 3

proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.

Secara operasional mengartikan minat belajar membaca siswa adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas untuk belajar membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca. Pentingnya minat belajar membaca bagi siswa akan membangun kepribadian, dan kemampuan intelektual siswa.

#### **4. Fungsi Minat Belajar Membaca**

Pembinaan minat baca merupakan satu kesatuan yang komponennya saling berkaitan satu sama lain, mulai dari perencanaan program, pengaturan, pengendalian sampai penilaian pelaksanaan program. Oleh karena itu dalam pembinaan untuk peningkatan minat dan gemar membaca telah direncanakan segala sesuatu yang menyangkut program kegiatan penumbuhan dan peningkatan minat baca, pembiayaan, struktur yang diperlukan, ketenagaan yang terlibat didalamnya, penyiapan bahan bacaan yang diperlukan, penentuan waktu pelaksanaan program, pengendalian pelaksanaan program, survei dalam rangka penilaian program yang telah dilaksanakan. Mengingat pentingnya pembinaan minat baca untuk menumbuh kembangkan perhatian dan kesukaan membaca, maka fungsi pembinaan minat baca terutama sebagai berikut

1. Sumber terhadap pelaksanaan program penumbuhkembangkan minat baca;
2. Pedoman atau referensi terhadap kegiatan yang dilakukan dalam menumbuhkembangkan minat baca
3. Tolok ukur atau parameter terhadap keberhasilan penumbuhkembangkan minat baca.

Dengan demikian pembinaan minat baca sekurang-kurangnya mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai sumber kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, dan sekaligus sebagai tolok ukur atau parameter terhadap keberhasilan upaya menumbuhkan minat baca dan gemar membaca.

Agar fungsi minat baca tersebut dapat diwujudkan, maka :<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> M. Hamzah, A Sofyan Nst, dkk. *Meningkatkan Motivasi Membaca*, Jurnal Iqra, Vol. 09 No. 02, Oktober 2015. Hal 3-4

- a. Penyusunan program agar dibuat secara komprehensif, yang meliputi berbagai aspek yang terkait;
- b. Program tersebut perlu didukung kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, seperti dana, bahan bacaan, tenaga yang membina, dan lain-lain;
- c. Program tersebut perlu dipantau pelaksanaannya, agar tidak menyimpang dari program yang telah direncanakan;
- d. Pelaksanaan program perlu diteliti dan dinilai apakah mencapai sasaran atau tidak.

## **5. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa**

Upaya meningkatkan minat membaca perlu dibiasakan sejak awal pembelajaran supaya siswa dapat memahami makna dari isi teks tertulis yang telah dibaca. Membaca dapat dilakukan asalkan ada keinginan, kemauan dan dorongan dalam diri individu

siswa sebagai seorang guru dan orang tua sebaiknya member dukungan. Bahwa kebiasaan membaca harus dimulai sejak awal tidak hanya disekolah menjadi tempat menumbuhkan minat belajar membaca tetapi juga dirumah atau lingkungan yang dapat member hal yang positif bagi siswa dan dapat memanfaatkan buku-buku pembelajaran yang dapat meningkatkan minat membaca siswa.<sup>29</sup>

Menurut adzim beberapa hal yang dilakukan dalam upaya meningkatkan minat belajar membaca siswa diantaranya: (a) orang tua menjadi figure membaca kepada anak (b) memilih bacaan yang sesuai pada dengan anak (c) buatlah saat membaca saat dengan anak

Sedangkan menurut Astuti upaya meningkatkan dapat dilakukan sebagai berikut: (a) motivasi orang tua

---

<sup>29</sup> Magdalena Elendiana. *Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. JPdK Vol. 2 No. 1. 2020. Hlm 3-4

dan guru (b) promosikan gerakan gemar membaca di lingkungan sekolah. (c) memberikan penghargaan untuk anak yang gemar membaca (e) pengemasan buku yang menarik.

Minat baca tidak tumbuh begitu saja namun adanya usaha-usaha tertentu untuk membina minat baca tersebut menjadi lebih baik lagi.

## **6. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Minat Belajar Membaca Siswa.**

Dawson dan Bamma dalam bukunya Rachman, mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar membaca siswa sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat

---

<sup>30</sup> Nur Hayati. *Factor-faktor yang mempengaruhi minat baca buku referensi mata pelajaran sosiologi (kasus siswa SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009)*. Skripsi. 2009. Hal. 15-16

perkembangan siswa, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.

- b. Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
- c. Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi
- d. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca

- e. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca siswa
- f. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat belajar membaca siswa.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu berupa skripsi dari penulis lain, yaitu:

1. Pertama, Skripsi yang disusun Dwi Nadia, berjudul :”  
Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur”. Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kec. Kaur Utara

Kabupaten Kaur?. 2) Apa saja hambatan dan pendukung kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kec. Kaur Utara Kabupaten Kaur?.

Hasil penelitiannya, yaitu: 1) Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung dinilai belum dilaksanakan secara maksimal. Guru telah memanfaatkan media belajar dengan baik pada mata pelajaran tertentu, walaupun pada mata pelajaran yang lain belum menggunakan media yang mendukung pelajaran. Guru juga belum mengoptimalkan kreativitasnya dalam mengembangkan strategi belajar-mengajar yang menarik, dikarenakan guru kurang menerapkan permainan yang edukatif pada siswa Kelas I. 2) Faktor-faktor yang menghambat kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung diantaranya yaitu:

kurangnya sumber dan media belajar milik sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh guru Kelas I, masih sulitnya mengatur siswa Kelas I ketika sedang belajar dikarenakan usia mereka yang masih kecil dan masih suka bermain-main ketika belajar, motivasi siswa Kelas I yang masih rendah untuk belajar secara sungguh-sungguh, sehingga kedisiplinan siswa belum terbina dengan baik.

2. Kedua, Skripsi yang disusun Erlina, berjudul:” Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi”. Dengan rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana minat baca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhairin ?. 2) Apa Saja Kendala dalam Menikatkan minat baca Siswa kelas IV Madrasah Ibtiaiyah Muhajirin ? 3) Bagaimana Upaya guru mengatasi kedala minat baca di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin ?

Hasil penelitiannya, yaitu: 1) Minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin. Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaiyah muhajirin Kususnya Kelas IV . Minat membaca cenderung sangat rendah sebab adanya faktor-faktor tertentu antara lain yaitu malas, tidak adanya kegiatan untuk mengembangkan minat baca seperti jadwal atau rencana khusus serta minimnya bacaan dan tingginya harga buku. karena apabila siswa membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi maka siswa tersebut tidak akan membaca dengan sepenuh hati.

3. Ketiga, Skripsi yang disusun Sulfina Sufya, berjudul: “Kreativitas guru dalam mengembangkan minat membaca Lanjutan siswa pada masa pandemic di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Cabalu kabupaten Bone”. Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana rancangan guru dalam mengembangkan minat membaca lanjutan siswa pada masa pandemi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Cabalu Kabupaten Bone?. 2)

Apa faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru dalam mengembangkan minat membaca lanjutan siswa pada masa pandemi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Cabalu Kabupaten Bone?

Hasil Penelitian, yaitu: 1) Rancangan kreativitas guru dalam mengembangkan minat membaca siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Cabalu, yaitu: terlebih dahulu guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan tema atau mata pelajaran yang akan di ajarkan. Setelah itu guru merancang metode apa yang harus di gunakan untuk melatih atau mengembangkan minat membaca siswa. 2) Faktor-faktor yang menghambat kreativitas guru Kelas IV dalam mengembangkan minat membaca siswa MI Al-Amin Cabalu, yaitu: kurangnya sumber bacaan yang dapat dimanfaatkan dan media belajar yang dapat digunakan oleh guru Kelas IV yang dimiliki sekolah, masih sulitnya mengontrol atau mengatur siswa Kelas

IV mengembangkan minat membaca siswa MI Al-Amin Cabalu.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nadia (2019) dalam penelitiannya dengan judul Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nadia yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas kreativitas guru	ada penelitian Dwi Nadia hanya menjelaskan tentang kreativitas guru meningkatkan minat belajar siswa kelas I. tidak dijelaskan pada membacanya Sedangkan penelitian ini meneliti tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar

			membaca siswa kelas III.
2	Penelitian yang dilakukan oleh Erlina (2020) dalam penelitiannya dengan judul: Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Erlina yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas meningkatkan minat baca siswa.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Erlina yaitu menjelaskan upaya guru meningkatkan minat baca. Yang diteliti siswa kelas IV. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa, yang diteliti siswa kelas III.
3	Penelitian yang dilakukan oleh Sulfina Sufya (2021) dalam penelitiannya	persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sulfina Sufya	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sulfina

	<p>dengan berjudul: Kreativitas guru dalam mengembangkan minat membaca Lanjutan siswa pada masa pandemic di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Cabalu kabupaten Bone</p>	<p>yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas kreativitas guru, dan minat membaca.</p>	<p>Sufya menjelaskan kreativitas guru dalam mengembangkan minat membaca lanjutan siswa. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa, yang diteiti siswa kelas III</p>
--	--	---	---

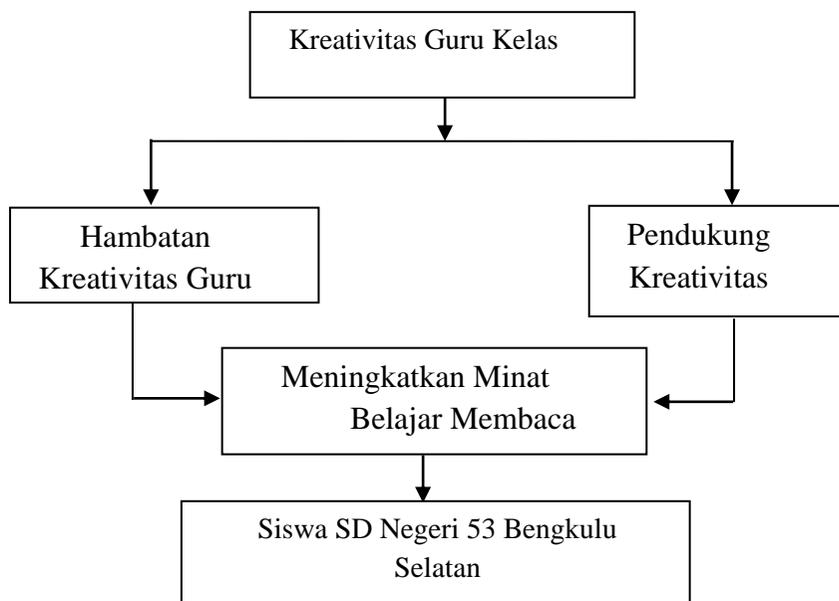
### E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian. Secara logis mengembangkan, menguraikan, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Kerangka berpikir/teoretik menjelaskan

hubungan antar variabel, menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut, serta menjelaskan karakteristik serta arah dari hubungan-hubungan tersebut.

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan kerangka berpikir yang nantinya akan digunakan sebagai landasan penelitian. Untuk lebih memahami, maka kerangka berpikir ini dibuat dalam bentuk skema, adapun skema yang dimaksud sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur untuk menghasilkan sejumlah deskripsi tentang apa yang akan ditulis dan apa yang diucapkan oleh orang yang menjadi sasaran penelitian secara deskripsi mengenai perilaku mereka yang dapat diamati. Sehingga data yang dihasilkan bukan data yang berbentuk angka-angka melainkan kata-kata yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya,

mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifati ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangar data/informasi yang bersifat sewajarnya.<sup>31</sup>

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian ini berjudul tentang Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca siswa Kelas III yang dilaksanakan di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan, Desa Palak Bengkerung Kecamatan. Air Nipis.

### 2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan pada tanggal 3 januari sampai dengan tanggal 3 Februari 2022.

---

<sup>31</sup> M. Djunaidi Ghony. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012)., hal. 25.

### **C. Subyek dan Informan**

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Yang menjadi subjek di penelitian ini adalah Guru kelas dan Siswa kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

Informan didalam penelitian kualitatif berkaitan dengan Bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperoleh. Karena itu, didalam bahasa ini yang paling penting adalah peneliti menentukan informan dan Bagaimana peneliti menemukan informan

Peneliti dalam hal ini akan mengumpulkan data secara alamiah dengan teknik observasi terjun langsung ke lokasi, wawancara dan sebagai sumber data peneliti juga mengadakan dokumentasi dalam penulisan. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan Penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain”. Adapun sumber yang Penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data. Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya,

dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru wali kelas III B di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas III B di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang

ditetapkan.<sup>32</sup>

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan objektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>33</sup> Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala,

---

<sup>32</sup>Prof.Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta Cv, November 2018).,hal. 224.

<sup>33</sup>Prof.Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta Cv, November 2018).,hal. 145.

fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah, guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer (Pewawancara) dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee (Narasumber) dengan tujuan tertentu.<sup>34</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

---

<sup>34</sup>Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups :Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta: Pt Raja GrafindoPersada, 2013).,hal. 29

respondennya sedikit/kecil.<sup>35</sup> Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara dilakukan kepada sumber primer, yaitu Guru kelas dan Siswa kelas III B di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan. Data-data yang diperoleh diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: data Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri

---

<sup>35</sup>Prof. Dr. Sugiyono. Op. Cit., hal. 137.

## 53 Bengkulu Selatan

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang profil SD Negeri 53 Bengkulu Selatan, Sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan penduduk, dan struktur organisasi, data guru, data tu, data siswa, data sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, dan karyawan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: kencana, 2011).,hal. 141.

### **E. Uji Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan pertimbangan agar hasil penelitian dapat obyektif. Peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi dengan sumber, sesuai dengan pendapat Moleong yaitu bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data triangulasi melalui sumber dapat dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan data dengan apa yang dikatakan orang di depan umum.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian.

Pada pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Dengan demikian penulis menggunakan teknik ini demi mempermudah mendapatkan data yang sebenarnya<sup>37</sup>

#### **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu disistematiskan, distrukturkan, disemantikkan, dan disintesisikan agar memiliki makna yang utuh.

---

<sup>37</sup> Prof. Dr. Sugiyono. Op. Cit., hal 274.

Analisis data dalam penelitian kualitatif *Model Milesand Huberman* ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah analisis jawaban yang diwawancarai. Bila kurang memuaskan setelah jawaban dianalisis, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian akan membuang hal-hal yang tidak penting.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduks, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian

akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antar kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.<sup>38</sup>

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis

---

<sup>38</sup>Ibid.,hal. 246-252.

sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam penelitian ini penelitian menggunakan *concluding drawing/verifikation* untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan, yang terletak di Desa Palak Bengkerung, Kec. Air Nipis, Kab. Bengkulu Selatan dengan luas bangunan dan tanah 1900 M<sup>2</sup>, yang memiliki peserta didik berjumlah 272 siswa yang terdiri dari 149 laki-laki dan 123 perempuan. SD Negeri 53 Bengkulu Selatan yang terakreditasi A ini berdiri pada tahun 1981, pada awal mula berdirinya sekolah ini di sebut Sekolah Gedung Darat diatas pematang tinggi pada zaman tahun 50-an dibuat oleh guru lulusan SR (Sekolah Rakyat). Sekolah ini terus berkembang dan di pindahkan di Desa Palak Bengkerung pada Tahun 1981, Oleh bantuan Guru-

guru dan masyarakat Desa Palak Bengkerung. Pada awal berdirinya sekolah ini terbagi menjadi 2 sekolah yang berada di satu tempat, namun disatukan menjadi satu sekolah yaitu SDN 61 Bengkulu Selatan. Sekolah ini mengalami perubahan nama kembali pada tahun 2018 menjadi SDN 53 Bengkulu Selatan sampai saat ini dan dipimpin oleh Bapak Saidin Rohim, S.Pd.

## **2. Visi dan Misi SDN 53 Bengkulu Selatan**

Adapun Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan ini menjadi fokus orientasi terhadap seluruh system dan program pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

### **a. Visi Sekolah**

Visi SD Negeri 53 Bengkulu Selatan adalah “  
Menghasilkan Lulusan Yang Bertaqwa, Cerdas dan Terampil.”

Indikatornya adalah :

- 1) Terjadinya peningkatan skor nilai ujian
- 2) Tumbuhnya jiwa profesionalisme dalam menjalankan tugas
- 3) Terbentuknya lingkungan sekolah yang nyaman, tentram dan indah
- 4) Adanya manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- 5) Tertanamnya jiwa agamis warga sekolah
- 6) Menjuarai berbagai lomba dan pertandingan olahraga

**b. Misi Sekolah**

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi melalui pelayanan belajar yang prima
- 2) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pengajar
- 3) Mengembangkan lingkungan sekolah sebagai komunitas belajar

- 4) Menumbuhkan rasa memiliki untuk bersama membina sekolah
- 5) Melakukan kegiatan keagamaan
- 6) Melakukan kegiatan 10 K
- 7) Melaksanakan berbagai kegiatan extra kurikuler
- 8) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)

### **3. Tujuan Sekolah**

Adapun tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Maka tujuan Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan adalah Sebagai Berikut :

- a. Membentuk siswa beriman dan bertaqwa
- b. Mengembangkan proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan

- c. Mencapai lulusan yang beriman, bertaqwa, cerdas, kreatif, kritis, dan komutatif, terampil, mandiri, serta mampu mengembangkan iptek, seni dan budaya Bengkulu selatan
- d. Melaksanakan pendidikan yang bermutu, efisien, relevan dan efektif
- e. Mengembangkan manajemen yang transparan, akuntabel, partisipatif, efektif, serta berdaya saing tinggi
- f. Meningkatkan pencapaian kompetensi siswa yang mampu bersaing dalam era globalisasi
- g. Menumbuhkan sikap kooperatif, disiplin, tertip, bersih, tangguh, terampil, dan cakap
- h. Menumbuhkan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni dan budaya, serta keolahragaan
- i. Menggalahkkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan iptek, seni dan budaya Bengkulu selatan

- j. Menumbuhkan dan meningkatkan budaya gemar membaca dan menulis serta mengembangkan iptek dan kebudayaan Bengkulu selatan
- k. Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan rindang.

#### 4. Tenaga Pendidik SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

Terdapat 17 guru pendidik yang mengajar di SDN 53 Bengkulu Selatan yang terdiri 5 guru laki-laki dan 12 guru perempuan serta kepala sekolah. Adapun data guru di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel di Bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Guru dan Pegawai SD Negeri 53 Bengkulu Selatan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Jabatan
1	Saidin Rohim, S.Pd	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Fimi Rama Susanti, S.Pd	L	PNS	Guru Kelas Bendahara BOS
3	Mitasiah, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
4	Nauri, S.Pd	P	PNS	Guru Penjas 1
5	Safuruddin, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas

6	Sardiyanti, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
7	Sri Maryani, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
8	Rika Gustian. N, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
9	Siti Anita Fedi, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
10	Zizka Gusmidarti, S.Pd	P	PNS	Guru PAI
11	Rukmin, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas
12	Indah Puspita Sari, S.Pd	P	Honor	Guru PAI
13	Rili Wahyuni Sari, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas
14	Inten Narvati Lovva, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas
15	Mus Mulyadi, S.Pd	L	-	Guru Penjas 1
16	Dwi Nadia, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas
17	Oka Nitra, S.Pd	L	Honor	Oprator Sekolah

(sumber Data: Dokumentasi SDN 53 Bengkulu Selatan tahun 2021/2022)

## 5. Jumlah Siswa

**Tabel 4.2**

**Data Siswa**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Siswa		
			LK	PR	JUMLAH
1	I	2	24	22	46
2	II	1	10	15	25
3	III	2	28	20	48
4	IV	2	30	21	51
5	V	2	29	23	52

<b>6</b>	<b>VI</b>	<b>2</b>	<b>28</b>	<b>22</b>	<b>50</b>
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>149</b>	<b>123</b>	<b>272</b>

*(sumber Data: Dokumentasi SDN 53 Bengkulu Selatan tahun  
2021/2022*

**6. Siswa yang memiliki kategori rendahnya minat belajar membaca siswa kelas III B di SDN 53 Bengkulu Selatan**

Terdapat 4 siswa yang dikategorikan rendahnya minat belajar membaca yang terdiri dari 4 siswa laki-laki.

- a. Muhammad Saputra
- b. Aldo Raju Putra
- c. Anugrah Pharella Syaputra
- d. Mamad Saputra

**7. Sarana dan Prasarana SDN 53 Bengkulu Selatan**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk membantu dalam proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan observasi, kondisi fisik bangunan secara keseluruhan

diketahui dalam keadaan yang baik serta dimanfaatkan untuk kepentingan belajar. Bangunan-bangunan yang terdapat di SDN 53 Bengkulu Selatan ini tertata dengan rapi dan baik. Adapun bangunan yang terdapat di SDN 53 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana SDN 53 Bengkulu Selatan**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Ruangan kepala sekolah	1 unit	Baik
2	Ruangan guru	1 unit	Baik
3	Ruangan UKS	1 unit	Baik
4	Perpustakaan	1 unit	Baik
5	Ruangan kelas 1	2 unit	Baik
6	Ruangan kelas 2	1 unit	Baik
7	Ruangan kelas 3	2 unit	Baik
8	Ruangan kelas 4	2 unit	Baik
9	Ruangan kelas 5	2 unit	Baik
10	Ruangan kelas 6	2 unit	Baik
11	Wc guru	1 unit	Baik
12	Wc siswa	1 unit	Baik
13	Pos satpam	1 unit	Baik
14	Gudang	1 unit	Cukup baik

( sumber: Dokumentasi SDN 53 Bengkulu Selatan)

## **B. Hasil Penelitian**

Setelah melakukan observasi, melihat dan mengamati proses pembelajaran oleh guru secara langsung di Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan. Selanjutnya peneliti mewawancarai wali kelas III B sebagai penanggungjawab proses belajar mengajar, maka untuk mengetahui gambaran secara umum tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa di kelas III B di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan, berikut peneliti sajikan data-data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara dengan wali kelas III B dan beberapa siswa-siswi kelas III B.

### **1. Kreativitas Guru Kelas III B**

- a. Menurut ibu kreatif itu apa, perlukah kreativitas itu dalam mengajar. ?

Menurut ibu Rili wahyuni sari ( wali kelas III B ), “ kreatif itu sesuatu kemampuan seseorang untuk menciptakan dan melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa suatu gagasan maupun karya nyata yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu dan

memiliki kemampuan untuk menciptakan yang ada dipikirkannya. Perlu, karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide yang cemerlang. Guru yang kreatif bisa menciptakan suasana di kelas menyenangkan, agar siswa-siswi lebih mempunyai semangat yang lebih tinggi untuk belajar terutama senang dan tertanam di diri siswa untuk belajar membaca. Supaya peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh dalam kegiatan proses belajar mengajar.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar 53 Bengkulu Selatan, bahwanya guru telah paham dan mengerti tentang kreativitas dan pentingnya kreativitas itu bagi guru, untuk membuat ide-ide menarik, dan menarik perhatian siswa untuk meningkatkan minat belajar, terutama dalam minat membaca.<sup>40</sup>

Dari Analisis wawancara, dan observasi dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa kreatif itu artinya menciptakan dan melahirkan sebuah ide-ide yang baru. Kreativitas itu sangat di perlukan untuk seorang

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B, hari Kamis Tanggal 06 Januari 2022

<sup>40</sup> Observasi Kelas III B, hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022

pendidik supaya suatu yang kita buat akan menghasilkan sebuah karya nyata, guru yang kreatif bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dan siswa-siswi memiliki jiwa semangat yang tinggi untuk belajar terutama belajar membaca, agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Menurut ibu Bagaimana cara meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III B.?

Menurut ibu Rili (wali kelas III B). Dengan cara menyediakan buku yang mereka suka misal buku cerita yang bergambar, dan buku komik. Dengan menyediakan buku bacaan yang menarik untuk siswa. Maka siswa akan tertarik dan minat untuk membacanya. Mengajak dan memberikan dorongan peserta didik untuk bercerita di depan kelas, bercerita tentang kegiatan sehari-hari atau buku yang mereka ambil di perpustakaan tentang buku yang dibacanya.<sup>41</sup>

Dari observasi yang dilakukan wali guru kelas III B, bahwasanya kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca pada siswa, salah satu kreativitas

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B, hari kamis tanggal 06 Januari 2022

guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa dengan menyediakan buku yang mereka senangi seperti buku yang bergambar, buku komik, buku dongeng, dan guru telah melakukan interaksi kepada siswa untuk mengajak peserta didik untuk bercerita tentang aktivitas keseharian siswa.<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa itu dengan menyediakan buku yang menarik untuk memikat perhatian siswa serta minat dalam membaca. Mengajak memberikan dorongan siswa untuk tampil kedepan menceritakan sebuah cerita sehari-hari mereka.

- c. Cara mengatasi jika di kelas III B masih ada siswa yang kemampuan minat belajar membacanya masih rendah.?

“Menurut ibu Rili (wali kelas III B). yang pertama yaitu mencari buku yang tepat untuk peserta didik, karena rendahnya minat belajar membaca siswa, bisa

---

<sup>42</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022.

dikarenakan siswa belum menemukan buku yang tepat. Jika sudah ada jenis buku yang menarik perlahan-lahan akan timbul minat belajar membaca di hati peserta didik. Saya sebagai guru wali kelas bertugas membantu siswa menemukan topic buku yang disukai peserta didi. Mulai dari mencari tahu hobi, kemudian mencari buku yang di sukainya, maka kita tahu sebatas mana siswa dalam menggemari membaca.<sup>43</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa guru wali kelas III B, sudah perlahan-lahan mengatasi siswa yang kemampuan minat belajar membacanya masih rendah dengan cara mencari buku yang tepat, seperti buku yang menarik, buku cerita yang bergambar dan melibatkan siswa dalam pelajaran yang akan di bahas.<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat di simpulkan bahwa kita sebagai tenaga pendidikan harus bisa menumbuhkan atau meningkatkan minat belajar membaca siswa dengan cara memberikan buku-buku yang dapat menarik perhatian siswa-siswi dengan cara memilih buku yang terdapat gambar, karena buku yang bergambar

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B , hari kamis tanggal 06 Januari 2022

<sup>44</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022

pasti akan lebih menarik daripada memberikan buku yang hanya terdapat tulisan-tulisannya saja. Jadi seorang tenaga pendidik harus bisa menarik perhatian siswa-siswinya dengan menjadi lebih kreatif lagi dalam menjabarkan materi yang akan disampaikan di dalam kelas tersebut.

d. Faktor apa saja yang yang menyebabkan rendahnya minat belajar membaca siswa.?

Menurut ibu Rili (wali kelas III B). factor penyebab rendahnya minat belajar membaca siswa kelas III B yaitu. “Terdapat beberapa factor yang menyebabkan rendahnya minat belajar membaca siswa karena kurangnya kebiasaan keinginan siswa untuk membaca, terlalu banyak siswa main-main pada saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran atau pada saat pembelajaran berlangsung, Siswa jarang mengunjungi perpustakaan, siswa biasanya mencari buku di perpustakaan hanya di suruh oleh guru untuk mereka dan buku yang mereka ambil hanya untuk tugas, terus orangtua siswa kurang memperhatikan atau memberikan latihan membaca di rumah serta pengaruh dari teman lain yang malas maka dia juga ikut malas.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat di dalam kelas/saat jam istirahat, bahwa rendahnya

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B , Hari Jum'at Tanggal 07 Januari 2022

minat belajar membaca siswa dikarenakan siswa kurangnya kebiasaan keinginan siswa untuk membaca, siswa bermain-main pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa jarang mengunjungi perpustakaan, saat jam istirahat siswa lebih memilih dan mementingkan pergi ke kantin dan bermain, dan orangtua siswa kurang memperhatikan pendidikan anaknya.<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa penyebab dari kurangnya atau rendahnya minat belajar membaca siswa yaitu karena siswa kurang berminat mempelajari buku-buku yang telah diberikan oleh guru mereka, bahkan banyaknya siswa lebih mementingkan pergi ke kantin dari pada mereka pergi ke perpustakaan, dan banyak siswa kurang berminat dalam membaca buku yang telah diberikan karena mereka lebih memilih untuk menyimpan buku tersebut di dalam tas masing-masing, dari pada mereka membuka buku tersebut dan membacanya saat disuruh guru.

---

<sup>46</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022

e. Bagaimana cara ibu mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.?

Menurut ibu Rili (wali kelas III B). Cara mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa yaitu dengan cara memperkenalkan buku-buku ke peserta didik, bukan hanya buku pelajaran dan buku pedoman guru saja tetapi juga buku-buku yang lain seperti buku cerita, buku cerita yang bergambar, memilih bahan bacaan yang menarik untuk peserta didik, mengadakan lomba baca puisi, pantun, dan cerita rakyat, memberikan hadiah serta pujian pada siswa tersebut, kemudian memberikan dorongan atau perkataan untuk memotivasi siswa agar minat untuk belajar membaca.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat di dalam kelas, bahwa memang benar guru saat mengajar telah melakukan berbagai macam strategi untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, salah satunya strategi yang digunakan guru yaitu memperkenalkan buku-buku

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B, Hari Jum'at Tanggal 07 Januari 2022.

ke peserta didik seperti buku cerita, buku paket, LKS, dan buku komik dan sebagainya<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa mengembangkan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa yaitu memperkenalkan buku-buku ke peserta didik seperti buku cerita, buku cerita yang bergambar, memilih bahan bacaan yang menarik untuk peserta mengadakan lomba baca puisi pantun dan lain-lainnya, memberikan hadiah serta pujian kepada siswa tersebut.

f. Bagaimana ibu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna supaya untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.

Menurut ibu Rili (wali kelas III B). yang paling penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna yaitu yang pertama 1) menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat karena akan mempengaruhi proses selanjutnya. Jika awalnya baik, menarik dan memikat maka proses pembelajaran

---

<sup>48</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022.

akan lebih hidup dan menyenangkan, maka akan tumbuh minat belajar siswa terutama membaca. 2) Membuat apresiasi sebelum memulai pembelajaran untuk membangun jiwa semangat siswa untuk belajar. 3) Melibatkan siswa dan memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa. Siswa yang senang kepada guru akan mengundang siswa akan senang dalam mata pelajaran yang di sampaikan guru tersebut. Pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa maka kegiatan belajar mengajar akan menimbulkan suasana yang menyenangkan. 4) Membuat media dan strategi yang menarik dan bervariasi, jangan terlalu fokus dalam materi yang ada dibuku, siswa akan mudah bosan dan jenuh apabila mendengar materi yang itu saja. Maka siswa tidak menyukai mata pelajaran tersebut<sup>49</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, saat mengamati guru memulai proses pembelajaran di kelas, bahwa memang benar wali kelas III B sudah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cara, sebelum memulai pembelajaran, guru mendekati siswanya, mengambil perhatian siswa, supaya peserta didik suka dengan guru mereka, karena guru yang kreatif dan bisa membuat apresiasi, strategi atau media yang

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B , Hari Jum'at Tanggal 07 Januari 2022

menarik , maka siswa akan senang dan menyukai pelajaran tersebut yang dibawakan oleh gurunya. Atau siswa tidakan monoton/bosan saat melakukan kegiatan proses pembelajaran berlangsung.<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa kita sebagai tenaga pendidik harus bisa berintraksi dengan baik kepada siswa kita, dan juga sebelum kita memulai sistem pembelajaran kita harus berdoa terlebih dahulu, setelah itu kita jangan dahulu langsung menjabarkan materi yang akan kita jelaskan, dimana jika kita langsung masuk kemateri maka akan membuat suasana terlihat lebih jenuh, karena siswa-siswi kurang berminat dalam memperhatikan kita yang ada di depan kelas. Kita seharusnya memberikan apresiasi atau motivasi terlebih dahulu kepada anak didik kita, setelah anaknya terlihat lebih bersemangat, baru kita

---

<sup>50</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022.

menjabarkan materi yang akan kita sampaikan kepada anak didik kita di kelas tersebut.

g. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.?

Menurut ibu Rili (wali kelas III B). motivasi yang saya berikan kepada peserta didik dengan cara selalu mengingatkan untuk belajar, mengerjakan PR, mengulangi lagi pembelajaran yang telah di pelajari di sekolah tadi di rumah, karena orang yang suka melakukan hal yang ibu berikan adalah sebagian orang yang berani bertanggung jawab. Memajangkan gambar-gambar pada dinding kelas serta menuliskan nama pada gambar tersebut. Memberikan motivasi kepada anak dengan menyemangatnya dan mengajaknya untuk belajar. Bagi siswa yang mempunyai minat belajar dan membaca yang tinggi, menyelesaikan tugas nya dengan baik, saya akan memberikan hadiah (reward) berupa buku bacaan, pensil mungkin akan memperbesar semangat dan tumbuh minat siswa dalam belajar membaca.<sup>51</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa memang benar wali kelas III B, memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menumbuhkan minat belajar

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B , Hari Sabtu Tanggal 08 Januari 2022

membaca, seperti guru memberikan dorongan dan arahan, mengingatkan untuk belajar dan mengulangi lagi pelajaran dirumah, bagi siswa yang minat belajarnya tinggi, guru memberikan hadiah berupa buku, pencil, dan memberikan pujian bagi siswa yang rajin belajar, bagi siswa yang minat belajar membacanya masih rendah, guru menyemangati dan mengajaknya untuk belajar.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa sebagai tenaga pendidik, memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa yaitu menyarankan untuk selalu belajar, mengerjakan PR, memajangkan gambar-gambar pada dinding kelas serta menuliskan nama pada gambarnya untuk menarik perhatian siswa untuk membaca. Memberikan hadiah bagi anak yang minat belajar membaca yang tinggi, memiliki prestasi yang baik,

---

<sup>52</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022.

menyelesaikan tugasnya dengan baik akan diberikan hadiah (*reward*).

h. Bagaimana cara Bapak/ibu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif, supaya minat belajar membaca siswa ada.?

Menurut ibu Rili (wali kelas III B. media pembelajaran dibuat dengan sedemikian rupa untuk menarik perhatian minat membaca siswa dan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media yang dipakai dapat membangun interaksi dan melibatkan siswa secara langsung seperti media gambar yang mencocokkan gambar dengan jawaban seperti gambar orang yang berwudhu beserta media music lagu tata cara mengambil air wudhu yang berfungsi untuk tanya jawab, kuis dan lainnya untuk menghilangkan rasa kebosanan pada siswa. Dalam pembuatan media pembelajaran harus sesuai materi dengan konsep yang akan digunakan atau dengan mencari tahu apa saja yang disukai siswa agar minat belajar membaca siswa semakin besar. Contoh media yang saya pakai seperti media gambar dan media audio.<sup>53</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat mengamati wali kelas III B, bahwa memang benar guru

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B, Hari Sabtu Tanggal 08 Januari 2022

kelas III B menyediakan dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif. Media yang digunakan juga bermacam-macam hal ini dilihat dari guru yang menyampaikan materi melalui media seperti, gambar, poster, media berupa video dan buku-buku, dan media digunakan hanya beberapa mata pelajaran yang tertentu saja, karena keterbatasan media disekolah.<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa untuk membuat dan mengembangkan media yang menarik dan aplikatif harus memiliki skil dan harus kreatif. Media yang menarik dapat membangun interaksi dan melibatkan siswa secara langsung seperti Tanya jawab, membuat kuis, media digunakan seperti media gambar doraemon, yang mencocokkan jawaban dengan gambar yang sudah disiapkan oleh guru didepan papan tulis media audio seperti music lagu tata cara mengambil

---

<sup>54</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022.

air wudhu dengan media ini untuk menghilangkan rasa kebosanan pada siswa. Dalam pembuatan media pembelajaran harus sesuai materi dengan konsep yang akan digunakan.

- i. Bagaimana cara Bapak/ibu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.?

Menurut ibu Rili (wali kelas III B. dengan persiapan dan perencanaan yang matang sangat diperlukan untuk mengembangkan bahan ajar yang variatif berbasis video. Durasi dalam penyajian penyampaiannya terbatas dan sangat ideal untuk menghadirkan suasana tertentu kedalam diri anak untuk meningkatkan minat belajar membaca. Tetapi biasanya bahan ajar berbasis video disajikan dengan durasi yang lebih lama dengan tulisan-tulisan yang menarik agar siswa semakin minat dalam belajar membacanya.<sup>55</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas III B, terlihat bahwa guru memang benar sudah membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif berbasis video yang menarik, video terjadinya perubahan cuaca

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B, Hari Sabtu Tanggal 08 Januari 2022

yang membahas materi yang ada di mata pelajaran tematik tema 5, subtema 4, pembelajaran ke 2 tentang perubahan cuaca.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar membaca pada diri siswa diperlukan bahan ajar yang variatif dalam pembelajaran, seperti video yang menarik, untuk membuat suasana belajar pada diri anak semakin asik. Selain itu durasi yang digunakan dalam video disajikan lebih lama dengan tulisan-tulisan yang menarik.

j. Bagaimana cara Bapak/ibu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.?

Menurut ibu Rili (wali kelas III B). Cara menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar membaca siswa antara lain

---

<sup>56</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022

mengadakan bimbingan dan penyuluhan serta pengayaan.<sup>57</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas III B, bahwasannya guru mengadakan bimbingan dan penyuluhan serta pengayaan untuk menghasilkan inovasi-inovasi baru.<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa Cara menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar membaca siswa antara lain mengadakan pengayaan, bimbingan, dan penyuluhan.

k. Apa saja faktor penghambat kreativitas ibu selaku guru dalam meningkatkan minat belajar membaca pada siswa?

Menurut ibu Rili Wahyuni Sari (wali kelas III B). factor-faktor penghambat yang sering dihadapi kami sebagai guru dalam meningkatkan minat belajar

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B , Hari Senin Tanggal 10 Januari 2022

<sup>58</sup> Observasi Kelas III B, Hari Kamis Tanggal 13 Januari 2022

membaca siswa yaitu kurangnya sumber belajar di sekolah ini dan kurangnya media belajar yang dapat digunakan. Sehingga guru harus dituntut untuk kreatif dalam menyediakan dan membuat sendiri media belajar yang akan digunakan. Sedangkan kendala lain yang juga sering dihadapi untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa seperti sulit mengontrol siswa yang masih suka bermain-main ketika sedang proses pembelajaran, karena masih kurangnya keinginan dan minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga siswa kurang disiplin dalam belajar.<sup>59</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwasanya faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa adalah kurangnya sumber bahan belajar, kurangnya media pembelajaran, dan sulit mengontrol siswa yang suka bermain dan mengobrol saat jam pembelajaran di mulai.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III B, dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa SD Negeri Bengkulu Selatan yaitu

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B , Hari Senin Tanggal 10 Januari 2022

<sup>60</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022

kurangnya sumber belajar di sekolah, kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Sulitnya mengontrol siswa yang suka bermain-main ketika sedang proses kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar.

1. Apa saja faktor pendukung kreativitas ibu dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa.?

Menurut ibu Rili (wali kelas III B). fakto-faktor yang mendukung kreativitas guru kelas Dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan yaitu beliau suka membaca buku-buku metode dan strategi pembelajaran, sarana dan prasarana misalnya buku, gambar, media, serta alat peraga. Saya dan guru-guru dari sekolah lain sering berkumpul untuk berdiskusi masalah Bagaimana meningkatkan minat belajar membaca siswa, serta mengikuti dalam forum KKG untuk mengikuti pelatihan.<sup>61</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwasanya faktor pendukung yang terlibat dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa adalah memang benar setelah sesudah mengajar guru langsung

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan informan Rili Wahyuni Sari, S.Pd selaku wali kelas III B , Hari Senin Tanggal 10 Januari 2022

istirahat ke ruang guru dan dilanjutkan untuk membaca buku-buku metode dan strategi pembelajaran atau buku cerita, serta keaktifan guru mengikuti dalam forum KKG untuk mengikuti pelatihan tentang kreativitas guru dan aktif berdiskusi dengan guru sekolah lain untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa fakto-faktor yang mendukung kreativitas guru kelas Dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan yaitu sarana dan prasarana misalnya buku guru, buku paket, buku LKS, buku cerita yang bergambar, media, serta alat peraga. Selain itu akan mempermudah guru dalam memberikan tugas ke siswa, mempermudah guru untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan.

---

<sup>62</sup> Observasi Kelas III B, Hari Rabu Tanggal 12 Januari 2022

## 2. Minat belajar membaca siswa kelas III B

### a. Suka tidaknya siswa dalam belajar membaca

Siswa biasanya mempunyai keinginan dan minatnya sendiri dalam memilih sumber belajar, jika siswa memilih buku yang mereka senangi, maka minat belajar membaca siswa akan tumbuh di hati mereka untuk membaca. Begitu sebaliknya, jika siswa belajar buku pelajaran terus-menerus maka siswa akan bosan dan jenuh untuk belajar, setelah saya tes siswa untuk membaca, satu persatu maju kedepan untuk melihat kemampuan minat belajar membaca, dari 20 siswa ada 4 siswa yang minat belajar membacanya kurang dan belum juga lancar dalam membaca. Seperti yang diungkapkan M. Saputra :<sup>63</sup>

“Em...(berpikir sebentar), suka dan tidak . putra suka membaca buku yang menarik seperti buku komik, cerita tentang kancil sama kura-kura, tapi putra tidak suka membaca kalau buku pelajaran terus bosan kak”.

---

<sup>63</sup> Observasi Kelas III B, Hari Kamis Tanggal 13 Januari 2022.

Selain itu, Aldo Rajuputra dan Anugrah Pharella. S juga mengungkapkan :

“Suka sedikit kak, karena aldo suka membaca tergantung bukunya kak”.

“Suka kak, tapi pharella suka buku cerita kalau buku pelajaran kurang seru karena itu-itu saja yang di baca dan tidak ada gambarnya.”

Selain itu, Rizka Rozaldo, juga mengatakan lebih suka belajar membaca.

“Suka kak, tapi Rizka suka membaca ada gambar-gambarnya beserta ada tulisannya kak, tapi kalau membacanya buku pelajaran terus rizka bosan kak”.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang malas untuk membaca jika siswa membaca buku mata pelajaran terus, siswa lebih senang jika buku yang mereka baca adalah buku cerita seperti buku yang ada gambarnya dan ada tulisannya juga.

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas III B SDN 53 Bengkulu Selatan, hari Jum'at tanggal 14 Januari 2022

b. Saat wali kelas mengajak membaca ke perpustakaan

Saat wali kelas mengajak membaca ke perpustakaan, ada sebagian siswa yang mematuhi dan ada juga yang mencari alasan untuk tidak ikut ke perpustakaan.<sup>65</sup> Aldo Rajuputra mengatakan :

“ya, kadang-kadang aldo ikuti ke perpustakaan pada saat guru menyuruh untuk membaca di perpustakaan. Selain itu aldo juga bisa bercerita tentang bacaan yang saya baca, apabila guru menyuruh kedepan untuk bercerita”.

Hal senada juga diungkapkan oleh M. Saputra :

“ya, saya suka mengikutinya pada saat guru menyuruh ke perpustakaan, karena diperpustakaan kami di suruh memilih buku bacaan yang sesuai dan yang kami suka”.

Hal lain diungkapkan oleh Anugrah Pharella. S dan Rizka:

“awalnya saya ikut ke perpustakaan saat guru mengajak belajar di perpustakaan, kadang-kadang bosan dengan terlalu banyak buku bacaan pelajaran, jadi saya izin untuk keluar sebentar, tapi guru tidak tahu kalau saya pergi ke kantin untuk jajan, begitu terus kalau saya bosan dan

---

<sup>65</sup> Observasi Kelas III B, Hari Kamis Tanggal 13 Januari 2022

kadang-kadang guru marah juga karena saya sering keluar masuk ke perpustakaan”.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa ada siswa yang mematuhi untuk ikut belajar di perpustakaan dan ada juga sebagian siswa yang mencari alasan untuk keluar ruangan karena bosan.

- c. Pernahkah gurumu menyuruh meminta bercerita, cerita apa yang kalian ceritakan?

Guru mendorong dan menyuruh siswa untuk bercerita di depan kelas, bercerita tentang kegiatan sehari-hari selama liburan atau buku yang mereka ambil di perpustakaan.<sup>67</sup> Anugrah Pharella. S, Mengatakan.

“Pernah kak, pharel bercerita tentang liburan semester, selama pharel liburan, pharel membantu bapak saya memperbaiki dapur yang

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas III B SDN 53 Bengkulu Selatan, hari Jum’at tanggal 14 Januari 2022

<sup>67</sup> Observasi Kelas III B, Hari Kamis Tanggal 13 Januari 2022

lantainya belum disemen, pharel membantu di bagian mengaduk semennya”.

Selain itu, Aldo Rajuputra dan Rizka juga mengungkapkan :

“pernah kak, aldo bercerita selama liburan, aldo di ajak oleh kakak saya ke pantai untuk liburan, melihat ombak belagau”.

“ Pernah kak, ibu Rili pernah menyuruh kami untuk bercerita aktifitas sehari-hari selama liburan semester, dan bercerita buku yang pernah putra baca di perpustakaan, ceritanya tentang jagalah kebersihan”.

M. Saputra juga mengatakan :

“em.. pernah kak kalau putra, menceritakan sebuah petualang aldo ikut bapak kesawah, selama liburan aldo dan bapak ibu terus pergi kesawah”.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa wali kelas sering menyuruh peserta didiknya untuk bercerita tentang keseharian di rumah selama siswa liburan semester, lalu kemudian disuruh maju untuk bercerita kedepan.

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas III B SDN 53 Bengkulu Selatan, hari Jum'at tanggal 14 Januari 2022.

Bahwa setiap siswa dapat maju kedepan untuk menceritakannya.

d. Kegiatan siswa lakukan saat guru menjelaskan

Hal yang paling utama saat mengikuti pembelajaran adalah fokus memperhatikan saat guru menjelaskan di depan sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan. Tapi kadang ada siswa yang tidak terlalu fokus memperhatikan guru menjelaskan karena sibuk dengan teman sebangkunya.<sup>69</sup> Seperti yang dijelaskan oleh langga saputra dan roni:

“kadang-kadang saya memperhatikan apa yang sedang dijelaskan guru, kadang juga saya bercerita dengan teman sebangku, kalau saya merasa bosan dan jenuh”.

Selain itu mamad dan muhamad juga mengatakan :

“saya sering memperhatikan guru menjelaskan tapi kadang saya kurang paham dengan apa yang dijelaskan dan membuat saya bingung dan bosan.”

---

<sup>69</sup> Observasi Kelas III B, Hari Kamis Tanggal 13 Januari 2022

Azikra juga mengatakan :

“kadang-kadang saya memperhatikan guru ketika menyampaikan pelajaran, tapi kalau teman sebangku saya ngajak ngobrol kadang ngobrol setelah itu kami memperhatikan lagi, kadang juga kami dapat teguran dari guru.”

Dhea juga mengungkapkan :

“ya, saya memperhatikan guru ketika menyampaikan pelajaran supaya saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa memang benar penyebab rendahnya minat belajar membaca siswa karena pengaruh lingkungan dan teman sebangku, pada saat guru menjelaskan, teman sebangku sering mengajak ngobrol maupun bermain di kelas saat jam pelajaran masih berlangsung, karena kurangnya kesadaran siswa untuk belajar dan memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran.

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas III B SDN 53 Bengkulu Selatan, hari Jum'at tanggal 14 Januari 2022

e. Memberikan waktu luang untuk membaca buku selain jam pelajaran?

Guru memberikan waktu luang untuk membaca buku saat istirahat, atau sebelum memulai pelajaran, buku yang di suruh dibaca dan dipelajari buku bebas. Atau apabila guru tidak masuk dan sebelum memulai pelajaran, guru menyuruh untuk belajar membaca atau di suruh untuk mengambil buku di perpustakaan apabila siswa tidak membawa buku.<sup>71</sup> Seperti yang dijelaskan oleh Andrix R :

“iya pernah pada saat sebelum jam pelajaran dimulai, jika kami tidak membawa buku yang bisa di baca kami disuruh untuk meminjam buku di perpustakaan”

Selain itu Chece dan Yesicha juga mengatakan :

“iya kak, pernah jam istirahat dan waktu sebelum memulai pembelajaran kami di suruh untuk membaca buku apa saja bebas”.

Selain itu Aizah juga mengatakan;

“em..(berpikir sejenak) pernah misal guru tidak masuk kelas dan lagi bosannya, tiba-tiba guru

---

<sup>71</sup> Observasi Kelas III B, Hari Kamis Tanggal 13 Januari 2022.

lain masuk dan menyuruh kami untuk membaca sebuah teks cerita di buku tematik”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan, bahwa guru tidak menuntut siswa untuk belajar membaca saat jam pelajaran, tetapi saat pelajaran dimulai atau saat jam istirahat siswa disuruh untuk membaca, supaya siswa menambah ilmu untuk membaca walau waktunya sedikit. Dan guru tidak menuntut siswa untuk belajar membaca dengan buku yang bagus dan menarik, guru menyuruh siswa untuk belajar membaca buku apa saja yang mereka miliki, kalau jika siswa tersebut tidak membawa buku, peserta didik di suruh untuk meminjam buku di perpustakaan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas III B SDN 53 Bengkulu Selatan, hari Jum'at tanggal 14 Januari 2022.

siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri Bengkulu Selatan**

Jika merujuk pada pengertian kreativitas adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan. Menurut Elizabeth B. Hurlock, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan dan menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal perbuatan.<sup>73</sup> Hal ini berarti bukan tidak mungkin seorang guru masih tidak mampu menjadi guru yang kreatif secara terus menerus. Karena kreativitas bagi guru itu sangat penting dan diperlukan dalam proses kegiatan

---

<sup>73</sup> Momon Sudarma. *Profesi Guru (Dipuji, Dikritisi, Dicaci)*. Jakarta: Rajawali Press. 2014. Hal. 73

belajar mengajar saat di dalam kelas untuk meningkatkan minat belajar terutama belajar membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III B di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan bahwa langkah-langkah kreativitas guru kelas dalam menyusun program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III B yaitu : 1) Dalam menetapkan tujuan pembelajaran, guru berpedoman kepada silabus pembelajaran yang sudah ditetapkan sekolah; 2) memberikan motivasi kepada peserta didik akan menumbuhkan minat untuk belajar membaca; 3) memilih dan memanfaatkan sumber belajar, 4) Dalam memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, guru mengikuti kebutuhan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa; 5) Dalam memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III B, guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik; 6) Membuat dan

mengembangkan media pembelajaran yang menarik. 7) Dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif.<sup>74</sup>

Berdasarkan pengamatan observasi bahwa rendahnya minat belajar membaca siswa dikarenakan siswa jarang mengunjungi perpustakaan, siswa bosan dan jenuh akan pelajaran dengan terfokus pada buku cetak/pelajaran, kurangnya kebiasaan keinginan siswa untuk membaca, dan apabila ada waktu luang siswa tersebut akan menggunakan waktunya untuk bermain-main dan lain sebagainya. Cara mengatasi rendahnya minat belajar membaca siswa dengan memilih dan mencari buku yang tepat untuk dapat menarik perhatian peserta didik seperti buku cerita yang terdapat buku yang bergambar, buku komik dll. Guru juga memberikan waktu luang untuk peserta didik membaca buku atau menyuruh siswa untuk

---

<sup>74</sup> Rili Wahyuni Sari. *Guru Kelas III B SD Negeri Bengkulu Selatan*. Wawancara oleh Penulis di Desa Palak Bengkerung. 06 Januari 2022.

membuat cerita kegiatan sehari-hari dan bercerita tentang cerita dongeng yang mereka suka dan di presentasikan kedepan kelas untuk bercerita.

Sebagai tenaga pendidik, guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa dengan memberikan arahan/dorongan ke peserta didik bahwa tujuan membaca itu untuk apa, dengan membaca akan menambah pengetahuan dan menguasai materi, maka siswa akan tertarik untuk membaca karena di usia anak SD/MI kebanyakan peserta didik itu masih nurut apa yang di bilang oleh gurunya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara guru kelas III B penyebab rendahnya minat belajar membaca siswa karena pengaruh lingkungan dari teman sebangku juga merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa. Pengaruh dari teman sekelas sangat mempengaruhi proses belajar anak

apalagi dengan teman sebangkunya. Pada saat guru menjelaskan, teman sebangku sering mengajak ngobrol maupun bermain di ruang kelas sehingga fokus perhatian mereka terhadap pembelajaran berkurang. Menurut pendapat siswa kelas III B ketika guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran, seperti yang dikatakan Langga, Roni, Azikra, dan Aldo, saat guru menjelaskan materi pelajaran, mereka sibuk bercerita dan mengobrol dengan teman sebangkunya, rendahnya minat belajar membaca siswa salah satunya yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran.

Seorang guru yang kreatif harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan atau meningkatkan minat belajar membaca siswa di kelas III B, melalui metode dan strategi dalam mengajarnya yang menyenangkan sehingga tidak menimbulkan kesulitan siswa dalam menangkap materi pembelajaran. Strategi

guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa yaitu memperkenalkan buku-buku ke peserta didik seperti buku cerita, buku yang bergambar, memilih bahan bacaan yang menarik untuk peserta didik, mengadakan lomba baca puisi, pantun, cerita dan lain-lainnya, serta memberikan hadiah, pujian kepada siswa tersebut.

Berdasarkan observasi langsung peneliti temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai minat belajar membaca yang baik, maka peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta pembawaan guru dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan juga sangat berpengaruh. Seorang pendidik dituntut kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, karena belajar akan lebih efektif jika dalam keadaan yang menyenangkan dan semuanya terkondisi dengan baik dan nyaman dan bervariasi.

Sehingga rasa minat belajar terutama membaca siswa dapat muncul dengan baik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna yaitu 1) menyapa siswa dengan ramah dan semangat, 2) membuat apresiasi sebelum memulai pembelajaran, 3) membuat media dan strategi yang menarik dan bervariasi, 4) membuat peserta didik rileks dan santai dalam proses pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik untuk bernyanyi atau membuat suatu permainan (game) untuk menarik perhatian peserta didik dan mengetes semangat siswa sebelum memulai proses pembelajaran.

Kemudian penggunaan alat pembelajaran atau media pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan minat belajar membaca pada siswa, sehingga adanya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat digunakan sebaik mungkin atau guru mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk dijadikan media

pembelajaran yang menarik, aplikatif dan menyenangkan agar minat belajar membaca siswa dapat berkembang dan meningkat. Sesuai dengan konsep guru yang kreatif yaitu harus bisa menciptakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Menurut H. Malik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>75</sup>

Media pembelajaran yang digunakan wali kelas III B yaitu media yang dipakai dapat membangun interaksi dan melibatkan siswa secara langsung seperti Tanya jawab, membuat kuis, seperti media gambar, contohnya media gambar kantong doraemon, mencocokkan jawaban yang ada di kantong doraemon dengan gambar

---

<sup>75</sup> Sumiharsono & Ariyanto. *Media Pembelajaran*. CV PUSTAKA ABADI. 2017. Hal 10

yang sudah disiapkan, media audio seperti music lagu tata cara mengambil air wudhu dengan media ini untuk menghilangkan rasa kebosanan pada siswa

Akan tetapi dalam memilih dan mengembangkan media yang sesuai pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III B, hanya kadang-kadang saja guru menggunakan media belajar dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Selanjutnya seorang pendidik dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa seperti Bahan ajar berbasis video merupakan bahan ajar yang menggunakan media audiovisual dalam penyampaian materi pembelajarannya. Memiliki satu alur penyampaian, terbatas pada waktu penyajian namun biasanya bahan ajar berbasis video disajikan dengan durasi lama. Karena lamanya durasi dapat

memperjelaskan materi yang akan disampaikan. Lalu dapat menunjukkan pada visualisasi gambar dan gerakan, serta materi yang disampaikan cakupannya sangat luas.<sup>76</sup> Adanya bahan ajar audio visual dapat membuat suasana belajar pada diri siswa semakin asik dan menyenangkan. Dalam menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar membaca siswa antara lain mengadakan bimbingan dan penyuluhan.

Minat merupakan rasa lebih suka, senang dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya ialah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

---

<sup>76</sup> Akhmad Yusup Efendi. *Pengembangan Bahan Ajar Video Animasi Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi Sistem Persamaan Linier*. IAIN Bengkulu. 2020. Hal 8

kegiatan. Lebih lanjut bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dibandingkan yang lain, dan dapat pula dimainifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas.<sup>77</sup>

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang mengerakan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar

---

<sup>77</sup> Slameto. *Belajar & Faktor-faktor Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010. Hal 180

tersebut, sehingga minat merupakan factor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa.<sup>78</sup>

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tujuan dari kreativitas adalah belajar yang kreatif yang membantu siswa untuk memiliki minat membaca agar bisa memahami apa yang telah dibacanya dan bisa menjadikan membaca sebagai hobi dan lebih disipin untuk meningkatkan keterampilan bacanya.

## **2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.**

Faktor-faktor yang menghambat Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III B. Anissatul Mufarokah dalam Dwi Nadia bahwa tujuan belajar yang wajib bisa diwujudkan

---

<sup>78</sup> Rike Delta Utari. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu*. 2021. Hal 59

pengajar pada aktivitas belajar anak didiknya pada SD, diantaranya yaitu berakibat anak-anak senang, bergembira, riang pada belajar dan memperbaiki berfikir kreatif anak-anak, sifat keingintahuan, kerja sama, harga diri dan rasa percaya dalam diri sendiri. Oleh karena menurutnya pencerahan mengenai tujuan-tujuan belajar pada atas, semestinya direfleksikan peserta didik SD pada rangka membantu siswa meletakkan dasar-dasar kehidupan ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya ciptanya yang diharapkan pada beradaptasi menggunakan lingkungannya serta buat pertumbuhannya dan perkembangan mereka.<sup>79</sup>

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan belajar di atas tentunya berbagai hambatan sering dihadapi para guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas III B tentang faktor yang menghambat kreativitas guru dalam

---

<sup>79</sup> Dwi Nadia. *Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*. Skripsi. IAIN Bengkulu. 2019. hal 71

meningkatkan minat belajar membaca yaitu kurangnya sumber belajar di sekolah ini dan kurangnya media belajar yang dapat digunakan. Sehingga guru harus dituntut untuk kreatif dalam menyediakan dan membuat sendiri media belajar yang akan digunakan. Masih sulit mengontrol/mengatur siswa yang masih suka bermain-main ketika sedang proses pembelajaran, karena masih kurangnya keinginan dan minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga siswa kurang disiplin dalam belajar.

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang menghambat kreativitas guru kelas III B untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa, diantaranya yaitu kurangnya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan guru dikarenakan kurang tersediannya media belajar yang dapat digunakan oleh guru yang disediakan oleh pihak sekolah. Walaupun pihak dari sekolah tetap mendorong para guru untuk menyediakan

dan menciptakan sendiri sumber dan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi hendaknya pihak dari sekolah tetap terus berupaya untuk melengkapi ketersediaan sumber dan media belajar yang dibutuhkan para guru dalam proses pembelajaran.

Sedangkan Faktor-faktor yang mendukung Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III B. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan universal dan oleh karenanya semua kegiatan ditopang, dibimbing, dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Pendidikan, akibatnya guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik sehingga peserta didik akan menilainya apakah guru tersebut kreatif atau

sebaliknya. Kreativitas tidak selalu dimiliki oleh guru berkemampuan akademik dan kecerdasan yang tinggi. Keterampilan, bakat, dan kemampuan tidak langsung mengarahkan seorang guru melakukan proses kreatif tanpa adanya faktor dorongan atau motivasi.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III B di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan bahwa faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa yaitu kegemaran guru membaca buku-buku metode dan strategi pembelajaran, sehingga menambah pengetahuannya tentang kreativitas dalam mengajar, serta keaktifan guru mengikuti dalam forum KKG untuk mengikuti pelatihan tentang kreativitas guru dan aktif berdiskusi dengan guru sekolah lain untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa. Upaya guru tersebut dalam

---

<sup>80</sup> Dwi Nadia. *Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*. Skripsi. IAIN Bengkulu 2019. hal 73

meningkatkan kreativitas dirinya, tidak dapat dikembangkan dan diaplikasikan secara maksimal apabila pihak sekolah tidak mendukungnya dengan melengkapi ketersediaan sumber dan media belajar yang dibutuhkan para guru dalam proses pembelajaran.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Rili Wahyuni Sari. Guru Kelas III B SD Negeri Bengkulu Selatan. Wawancara oleh Penulis di Desa Palak Bengkerung. 06 Januari 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri Bengkulu Selatan yaitu;**

- a. Menyusun program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.
- b. Memberikan buku yang tepat untuk dapat menarik perhatian siswa seperti buku komik, buku yang bergambar, dan buku dongeng.
- c. Memberikan motivasi, dorongan/arahan untuk membaca.
- d. Mengunjungi perpustakaan, dapat menambah minat belajar membaca siswa
- e. Mengembangkan strategi pembelajaran seperti memperkenalkan buku-buku kepada siswa; buku

LKS, buku paket, buku komik, buku cerita dongeng dan lain-lainnya

- f. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna seperti menyapa siswa dengan ramah dan penuh semangat, melakukan apresiasi sebelum memulai pembelajaran, dan bernyanyi bersama untuk membangun suasana gembira di ruang kelas, supaya tidak monoton.
- g. Memanfaatkan media pembelajaran dengan baik pada mata pelajaran tertentu seperti media visual dan audio-visual; media gambar, dan media berupa video, serta mengembangkan bahan ajar yang variatif seperti; video disertai gambar dan tulisan yang menarik.
- h. Menghasilkan inovasi-inovasi baru dengan mengadakan bimbingan dan penyuluhan

**2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan**

- a. Faktor penghambat kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III B diantaranya yaitu : kurangnya sumber belajar di sekolah dan kurangnya media belajar yang dapat digunakan, serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku.
- b. Sedangkan faktor pendukung Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan diantaranya yaitu: kegemaran guru untuk membaca buku-buku metode dan strategi pembelajaran, serta keaktifan guru mengikuti dalam forum KKG untuk mengikuti pelatihan tentang kreativitas guru.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di sekolah dasar negeri 53 Bengkulu Selatan maka saran yang dapat peneliti berikan :

### 1. Bagi siswa

Hendaklah siswa-siswi kelas III B, tetap semangat untuk belajar bersama gurunya, tidak bermalas-malasan untuk belajar membaca, tidak bermalas-malasan untuk mengunjungi perpustakaan, dan memperhatikan penjelasan guru ketika belajar.

### 2. Bagi guru

Hendaklah guru terus berusaha semangat dengan maksimal dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III dengan ikhlas membimbing mereka agar menjadi orang yang lebih baik. Guru sekali-kali memberikan hadiah berupa buku bacaan kepada siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi. Dengan

memberikan hadiah buku, pencil akan memperbesar semangat siswa untuk membaca

### 3. Bagi sekolah

Hendaklah Kepala Sekolah sering mengadakan pembinaan kepada guru-guru lain agar dapat menambah wawasan mereka serta dapat menunjang usaha pencapaian tujuan pendidik. Dapat menyediakan lebih banyak lagi media belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru. Serta pihak sekolah menambahkan koleksi buku-buku yang menarik di perpustakaan, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun untuk saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi mengenai kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa ini agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi,

diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan diri dalam pengambilan dan pengumpulan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia Puspitasari. 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo*, Skripsi, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo).
- Akhmad Yusup Efendi. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Video Animasi Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi Sistem Persamaan Linier*, Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Andi Yudha Asfandiyar. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: DARI Mizan.
- Anni C. dan A. Rifa'I. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang Press.
- Azizah. 2021. *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia*. Global Akses Pres.
- Dwi Nadia. 2019. *Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Haris Herdiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Ibnu Hikam. 2017. *Peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di MTs Negeri 12. Jakarta* . Skripsi,

(Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Iwan Wijaya, S.Pd. 2021. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Bojong Genteng: CV Jejak.

Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

M. Djunaidi Ghony. 2012. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

M. Hamzah, A Sofyan Nst, dkk. 2015. *Meningkatkan Motivasi Membaca*, Jurnal Iqra, Vol. 09 No. 02.

M. Rezeki Andhika, Cut Neli Wahyuni, 2020, *Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Min 8 Aceh Barat*, Edu Science, Vol.7.1

Magdalena Elendiana. 2020. *Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. JPdK Vol. 2 No. 1.

Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani. 2018. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan bermanfaat*. Caremedia Communication.

Momon Sudarma. 2014. *Profesi Guru (Dipuji, Dikritisi, Dicaci)*. Jakarta: Rajawali Press.

Naeklan Simbolon. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed. Vol. 1 No. 2.

Naniek dan Endang. 2019. *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. CV.AE. MEDIA GRAFIKA.

- Nella Agustin, dkk. 2021. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. (Yogyakarta: UAD Press)
- Nur Hayati. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi (Kasus Siswa SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rike Delta Utari. 2021. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Roberta Uron Hurit, Dkk. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Said Hasan. 2018. *Profesi Dan Profesionalisme Guru*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto. 2015. *Belajar & Faktor-faktor Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soejanto Sandjaja. 2021. *Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stress lingkungan*. Psikodimensia kajian ilmiah psikologi, jilid 2, No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta CV).
- Sumiharsono & Ariyanto. 2017. *Media Pembelajaran*. CV PUSTAKA ABADI.

Sutrisno, M.Kom. 2021 *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Pres.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung : Citra Umbara, 2003)

Yohana Afliani Ludo Buan. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter*. (CV. Adanu Abimata).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : *424b* /In.11/F.II/PP.099/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Ahmad Suradi, M.Ag  
NIP : 197601192007011018  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Adam Nasion, M.Pd.I  
NIDN : 2010088202  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Ilusti  
NIM : 1811240155  
Judul Skripsi : Problematika Penerapan Belajar dari Rumah Anak Usia Sekolah Dasar Pada Masa PPKM Pandemi Covid 19 di Desa Palak Bengkerung Kab. Bengkulu Selatan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 22 Agustus 2021  
Rt. Dekan,

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor: 0081 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022  
Tentang  
Pensetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa  
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ilusti  
N I M : 1811240155  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Ahmad Suradi, M.Ag	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Zubaidah, M.Us	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kekampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Adam Nasution, M.Pd.I	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini diketuarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan disampaikan kepada yth :  
1. Bapak Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 53 BENGKULU SELATAN  
Desa Palak Bengkrung Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421/001/SDN/53/BS/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth  
Dekan Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu  
Di

Tempat

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

Menerangkan bahwa:

Nama : ILUSTI  
NIM : 1811240155  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Turbiyah dan Tadris  
Judul Penelitian : Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

Bermaksud melakukan Penelitian di SDN 53 Bengkulu Selatan Kec. Air Nipis Kab. Bengkulu Selatan, dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di SDN 53 Bengkulu Selatan Kec. Air Nipis Kab. Bengkulu Selatan yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di IAIN Bengkulu. Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0029/ In.11/F.II/TL.00/01/2022 4 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SDN 53 Bengkulu Selatan  
Di -  
Kabupaten Bengkulu Selatan

*Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan**"

Nama : Ilusti  
NIM : 1811240155  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 53 Bengkulu Selatan  
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 03 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



Pt. Dekan,

Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 53 BENGKULU SELATAN  
Desa Palak Bengkirung Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/002/SDN/53/BS/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu /  
Di

Tempat

Dengan Hormat,

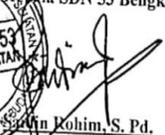
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

Menerangkan bahwa Bahwa:

Nama : ILUSTI  
NIM : 1811240155  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah menyelesaikan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan pada tanggal 03 Januari s/d 03 Februari 2022. Guna melengkapi data penulisan Skripsi penelitian yang berjudul: "Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 03 Februari 2022  
Kepala SDN 53 Bengkulu Selatan  
  
M. Anwarul Karim, S. Pd.  
NIP. 196306011988031010



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ILUSTI  
NIM : 1811240155  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1832798509. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Ediansyah, M.Pd.  
NIP.197007011999031002

Bengkulu, 25 Mei 2020

Yang Menyatakan

  
ILUSTI  
NIM.1811240155



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Ilusti Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
NIM : 1811240155 Judul Skripsi : Kreativitas Guru Kelas Dalam  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
2.	22 / 11 / 2021	wawancara	- kisi-kisi wawancara	
		proposisi	ace lanjut ke	
3.	24 / 11 / 2021		Pembimbing I	

Mengetahui,  
Dekan,



Dr. Zubacdi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 196903081996031001

Bengkulu, 22 November 2021

Pembimbing II

(Adam Nasution, M.Pd.I)  
NIDN. 2010088202



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Ilusti  
NIM : 1811240155  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

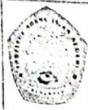
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	18 / 11 / 2021	Koran Persepsi Bab II Bab III Koran Persepsi	- Keunikan dan Peran - Teori Aqshara - Perbandingan dan Persepsi - Penelitian dan Pelajaran - Keunikan dan Peran	

Bengkulu, 18 November 2021



Pembimbing II

(Adam Nasution, M.Pd.I)  
NIDN. 2010088202



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Ilusti Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
NIM : 1811240155 Judul Skripsi : Kreativitas Guru Kelas Dalam  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan  
Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
2.	22 / 11 / 2021	wawancara	- kisi-kisi wawancara	
		proposisi	Ada lanjut ke	
3.	24 / 11 / 2021		Pembimbing I	

Bengkulu, 22 November 2021

Mengetahui,  
Dekan,



Pembimbing II

(Adam Nasution, M.Pd.I)  
NIDN. 2010088202



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfaskulu.ac.id](http://www.uinfaskulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Ilusti Pembimbing I : Dr. Ahmad Suradi, M.Ag  
NIM : 1811240155 Judul Skripsi: Kreativitas Guru Kelas  
Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Minat Belajar  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri  
Ibtidaiyah Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 18-02-2022	- Hasil penelitian : Dianalisis hasil obser- vasi Selain wawancara kemudian wawancara		AS
		- Pembahasan sesuaikan dengan rumusan masalah, berikan juga kesimpulan		AS
	1-3-2022	- Lengkapi lampiran skripsi		AS
	3-3-2022	AS untuk diujikan		AS

Mengetahui,  
Dekan,

  
Dr. Mus Muliwadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197005142008031004

Bengkulu, 08 MARET 2022  
Pembimbing I



Dr. Ahmad Suradi, M.Ag  
NIP. 197601192007011018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Ilusti  
NIM : 1811240155  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
Judul Skripsi: Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 10-02-2022	BAB I  BAB IV-V	- Perbaiki di Perbaiki  - Perbaiki Masalah di Pembahasan dan kesimpulan di Perjelas lagi.	
2.	Jum'at, 11-02-2022	BAB IV	- Perbaiki dan Perjelas lagi bagian Pembahasan  - Buat Pembahasan di Setiap Paragraf di Indikator pertanyaan.	

Mengetahui  
Dekan.

Dr. Mgs Mujiyati, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 11 Februari 2022  
Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010088202



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfask Bengkulu.ac.id](http://www.uinfask Bengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Ilusti  
NIM : 1811240155  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
Judul Skripsi: Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Selasa, 15-02-2022	BAB V	- Persingkat lagi penjelasan materi di kesimpulan	
4.	Rabu, 16-02-2022	BAB V	- Kesimpulan.	
5.	Kamis, 17-02-2022	Acc Skripsi Pembimbing II	All benar keran kepembimbing I	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Muz Mahkadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197005142006031004

Bengkulu, 17 Februari 2022  
Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jn Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor :  
Nomor : 2631 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.  
1. Dr. Buyung Surahman, M. Pd  
(Ketua)  
2. Hamdan Efendi, M. Pd  
(Sekretaris)  
3. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
(Penguji I)  
4. Masrifa Hidayani, M.Pd  
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

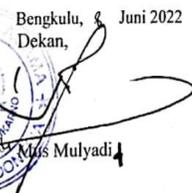
Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 09 Juni 2022  
Tempat : Jurusan Sain dan Sosial Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Bunga Anggraini 1811240016	09.00- 09.45	Strategi Guru Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.
2.	Rhadia Fransiska 1811240058	09.46- 10.30	Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Interaksi Sosial Pada Siswa SDN 120 Kota Bengkulu.
3.	Shinta Efriliyani 1811240051	10.31- 11.15	Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Mengenalkan Rambu Lalu Lintas Pada Pembelajaran PPKN Kelas III SD Negeri 20 Kota Bengkulu..
4.	Arsi Reseliana 1811240050	11.16- 12.00	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Tatap Muka Dengan Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong.
5.	Ilusti 1811240155	12.01- 12.45	Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 8 Juni 2022  
Dekan,  
  
M. Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	ILUSTI (1811290155)	Kreativitas guru belasmening kan minat belajar menmbro siswa kelas III di SP iegeri s3 Bengkulu Selatan.	1. Dr. Ahmed Suradi, M.Ag 2. Adam Nasution, M.Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Ahmad Suradi	197601192007011018	
2	Dr. H. Rizka Fajal Budi	1962070219980211007	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <p><i>Perbaiki semi yang ada !</i></p>
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- penulisan wptil Gupedoman pd buku pedoman penlin.</li> <li>- Batasan masalah sum dan piny.</li> <li>- Bab II 4. kreatifitas guru, Ber minat belajar menmbro.</li> <li>- kerangka berfikir di rntal ad celate.</li> <li>- Tematik -&gt; data yg ada di awal</li> </ul>

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 09 Desember 2021  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zulhasbi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 196903081996031005

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan

### Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator
1	Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan.	a. Guru yang kreatif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu mengartikan dan menjelaskan tentang kreativitas pentingnya guru yang kreatif.</li><li>2. Mampu meningkatkan minat belajar membaca siswa</li><li>3. Mampu mengatasi rendahnya minat belajar membaca siswa</li><li>4. Mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.</li><li>5. Penyebab rendahnya minat membaca siswa.</li><li>6. Mampu</li></ol>

			<p>mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.</p> <p>7. Mampu menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful</p> <p>8. Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif</p> <p>9. Mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif</p> <p>10. Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran</p>
2	Hambatan dalam kreativitas guru kelas	Dorongan apa saja untuk meningkatka	1) Faktor pendukung kreativitas guru dalam

	<p>dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan</p>	<p>n minat belajar membaca siswa</p>	<p>meningkatkan minat belajar membaca. 2) Faktor penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa</p>
--	--	--------------------------------------	---

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KREATIVITAS GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN**  
**MINAT BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS III DI SD**  
**NEGERI 53 BENGKULU SELATAN**

---

Nama : Ilusti

NIM : 1811240155

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Narasumber : Guru Kelas III, SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

1. Menurut ibu sendiri arti dari kreatif itu seperti apa.?
2. ibu apa perlukah kreativitas dalam mengajar.?
3. Bagaimana cara ibu meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III.?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya minat belajar membaca siswa.?
5. Bagaimana cara ibu mengatasi jika di kelas III B masih ada siswa yang kemampuan minat belajar membacanya masih rendah ?.
6. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.?

7. Bagaimana ibu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa.?
8. Bagaimana cara ibu mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.?
9. Bagaimana cara ibu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif, supaya minat belajar membaca siswa ada.?
10. Bagaimana cara ibu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.?
11. Bagaimana cara ibu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.?
12. Apa saja faktor pendukung kreativitas ibu dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa.?
13. Apa saja faktor penghambat kreativitas ibu dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KREATIVITAS GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN**  
**MINAT BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS III DI SD**  
**NEGERI 53 BENGKULU SELATAN**

---

Nama : Ilusti

NIM : 1811240155

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Narasumber : Siswa Kelas III B, SD Negeri 53 Bengkulu Selatan

**Pertanyaan Wawancara:**

1. Apakah (nama) kamu suka membaca?
2. Buku apa yang sering kamu baca?
3. Pernahkah gurumu meminta bercerita setelah membaca?
4. Jika disuruh membaca, buku bacaan apa yang akan kamu baca?
5. Apakah kegiatan yang harus kamu lakukan saat guru mengajar?
6. Apa guru memberikan waktu luang untuk membaca buku selain jam pelajaran?

## DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Foto Bagian Depan Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan



Foto Halaman Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan



Siswa Saat Jam Istirahat



Foto Ruang Guru dan Kepala SDN 53 Bengkulu Selatan



Struktur Organisasi Sekolah Dasar 53 Bengkulu Selatan



Penyerahan Surat Izin Penelitian Tanggal 3 Januari 2021 Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 53 Bengkulu selatan



Foto Bersama Guru Sebagai Oprator di SD Negeri 53  
Bengkulu Selatan



Perpustakaan SD Negeri 53 Bengkulu Selatan



UKS SD Negeri Bengkulu Selatan



Foto Bersama Wali Kelas III B Sebelum dan Sesudah Wawancara



Foto Bersama Wali Kelas III B Sebelum dan Sesudah Wawancara



Foto Saat Membantu Wali Kelas III B Untuk Mengajari Siswa Yang Belum Bisa Membaca



Proses Kegiatan Belajar Mengajar





Menlihat Kemampuan Minat Belajar Membaca Siswa  
Kelas III B



Penyerahan Suarat Selesai Penelitian Tanggal 03 Februari 2022